

SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 98 | TAHUN IX | APRIL - MEI 2019

#JanganTakut Berbagi

16

BUDAYA
Budaya Minum
Kopi

24

BERDAYA
Wakif Sejati
Gemar
Menolong

48

DESTINASI
Menunggu
Keputusan
Pengasingan

ISSN 2088-2793



9 772088 279302



MyQuran V.5

BERSERTIFIKAT TASHIH
DARI KEMENTERIAN AGAMA RI

- KHATAM**
Membagi Bacaan per Hari dan mengingatkan agar membaca setelah Sholat Fardhu
- HAFALAN**
Mengulang daftar hafalan yang dibuat
- JADWAL SHOLAT**
Memberi notifikasi Sholat Fardhu otomatis
- KALENDER HIJRIAH**
Penanggalan Islam beserta Hari Besar Islam
- 99 ASMAUL HUSNA**
99 nama Allah beserta artinya
- DOA DALAM ALQURAN**
Kumpulan Doa yang dikutip dari Al Quran
- TERJEMAHAN PER KATA**
Tampilkan terjemahan per kata

- AYAT SAJADAH**
Kumpulan Ayat Sajadah beserta Doanya
- MY SODAQOH**
Sekarang bisa donasi ke Dompot Dhuafa via MyQuran
- MYQURAN EDU**
Belajar Al Quran dan Bahasa Arab Online
- MYDOA**
Kirim atau Amin kan doa saudara kita
- TAJWID BERWARNA**
Mudah membedakan tajwid agar bacaan sempurna
- UBAH TEMA WARNA**
Sesuaikan dengan warna favoritmu
- MODE GELAP/TERANG**
Nyaman membaca dalam kondisi apapun

dan masih banyak lagi...



Download di -> www.myquranina.com

PT. Raudha Rahma Abadi
ddtravel
keutamaan sebuah perjalanan

Izin Umroh : 903 / 2017
Izin Haji : 508 / 2017

UMROH & HAJI

KAFILAH RAUDHA

TIM PENDAMPING IBADAH :



Jalan-Jalan Berkah TURKEY
KEDIRAN KEMERDIAAN
25 APRIL - 03 MEI 2019
HARGA TERBAHAS
1.268.000
KEMERDIAAN
25 APRIL - 03 MEI 2019

UMROH AWAL RAMADHAN
KEDIRAN KEMERDIAAN
02 - 10 MEI 2019
HARGA TERBAHAS
23.6
LAILATUL QADAR
KEDIRAN KEMERDIAAN
23 MEI - 07 JUNI 2019
HARGA TERBAHAS
37.2

UMROH Umrah Siyawal
KEDIRAN KEMERDIAAN
05 - 14 JUNI 2019
HARGA TERBAHAS
22.6

Haji Khusus
KEDIRAN KEMERDIAAN
11 - 18 SEPTEMBER 2019
HARGA TERBAHAS
11.500

Jalan-Jalan Berkah UZBEKISTAN
KEDIRAN KEMERDIAAN
11 - 18 SEPTEMBER 2019
HARGA TERBAHAS
1.400

ZIARAH BUMI Para Nabi
KEDIRAN KEMERDIAAN
11 - 18 SEPTEMBER 2019
HARGA TERBAHAS
2.200

*Harga + Rp. 1,5 Juta (Perlengkapan, Handling & Manasik)
Jadwal & Harga sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti ketentuan pihak terkait
Umroh & Haji bersama DD Travel otomatis sudah berwafak melalui Dompot Dhuafa

Hubungi : +62 21 782 1373 +62 8111 33 446 (Icha)

www.ddtravel.co.id

SENARAI



ARUS UTAMA
#JanganTakutBerbagi **11**



ARUS UTAMA
Seputar DBD **12**



KHUSUS
25 Tahun Dompot Dhuafa
Bantu 19,13 Juta Dhuafa **19**

SENARAI



22 GLOBAL

Ratusan warga negara Indonesia (WNI) di Hong Kong menghadiri zikir, taushiyah, dan doa bersama untuk bangsa dengan tema "Dari Hong Kong untuk Indonesia"



30 FIT N FRESH

Apakah Anda sering, atau di suatu kondisi merasa pusing, lelah, jantung berdebar kencang? Bisa jadi Anda mengalami tekanan darah rendah.



38 SOSOK

Usai pensiun dari American Home di tahun 2007 Sudarmoko memilih untuk menjadi peternak.



43 BERANDA

Dompot Dhuafa Jabar menggulirkan program pemberdayaan ekonomi bernama Desa Tani di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

7

INFOGRAFIS

Kinerja Dompot Dhuafa 2018

16

BUDAYA

Filosofis Palang Pintu

24

BERDAYA

INDONESIA BERDAYA
Optimis Tambah 10 Hektar di 2019

32

EKONOMI

GRANT MAKING DOMPOT DHUafa
Memberdayakan Kelompok Marjinal

46

SOCIOPRENEURSHIP

Titian Anak Tangga Menuju Bisnis Sosial

50

PARENTING

Penuhi Gizi Anak dengan Makanan Positif

56

SYARIAH

Kontribusi Zakat Bagi Problema TKI / BMI



48

DESTINASI

Nan Eksotis di Tengah Kota Udang



52

LIRIH

Pengungsi palestina jual minuman ringan

SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum wr. wb.

Pembaca yang budiman,

Bulan April 2019, Indonesia melaksanakan pesta demokrasi 5 tahunan, memilih Presiden dan Wakil Presiden serta Wakil Rakyat untuk duduk di DPRD, DPR dan DPD. Tentunya kita berharap setelah Pemilu kondisi negara kita stabil kembali sehingga seluruh aktivitas pun berjalan dengan normal kembali.

Menyongsong Ramadhan 1440 H., Dompot Dhuafa sudah mengambil anjang-ancang untuk merebut hati donatur baik senior citizen maupun yang millennial. Di April 2019 ini, Dompot Dhuafa secara serentak di Indonesia meluncurkan spirit perjuangan #JanganTakutBerbagi.

Direktur Mobilisasi ZIS Dompot Dhuafa Yuli Pujihardi menjelaskan, gerakan #JanganTakutBerbagi dicanangkan untuk menarik millennial untuk tidak takut berbuat baik, karena berbagi tidak mengurangi, malah sangat berarti bagi pembagi dan yang dibagi. Tentunya setiap kebaikan akan dibalas oleh Allah Swt dengan kebaikan pula.

Di dalam edisi ini, redaksi melaporkan aktivitas gerakan #JanganTakutBerbagi dan laporan khusus tentang perempuan-perempuan tangguh dalam berbagi.

Tentu juga banyak informasi lain tentang aktivitas para kartini dalam berbagi. Selamat Membaca...

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : kemanusiaan.id@gmail.com / redaksi@kemanusiaan.id

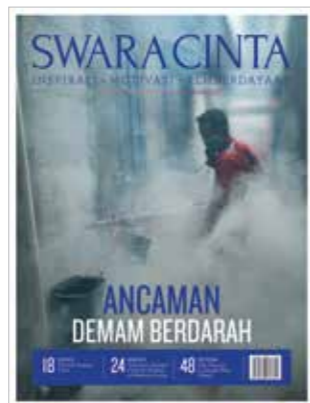


Foto Cover : Maifil Eka Putra



PENERBIT
PT. Digdaya Dinamika Publika

ALAMAT REDAKSI
Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540

KONTAK
Telepon: +62 21 27806660

WEB
www.digdayapublika.com

PIMPINAN UMUM / PEMIMPIN REDAKSI
Parni Hadi

WAKIL PIMPINAN UMUM/WAKIL PEMIMPIN REDAKSI
Nasyith Majidi

DIREKTUR EKSEKUTIF
Suheng S. Widodo

DIREKTUR PEMBERITAAN
Yuli Pujihardi

DEWAN REDAKSI
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Zaim Uchrowi, Ismail A. Said, Nasyith Majidi, Imam Rulyawan, Iwan Ridwan

SIDANG REDAKSI
Shofa Quds, Etika Setiawanti, Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi, Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih, Amirul Hasan

REDAKTUR PELAKSANA
Suheng S. Widodo

REDAKTUR UTAMA
Maifil Eka Putra

REPORTER
Aditya Kurniawan, Zulfana, Andhika P.

FOTOGRAFER
Pundy Vito, Dhika Prabowo

KONTRIBUTOR
Ali Bastoni, Abdurrahman Usman, Udhi Tri Kurniawan, Imam Baihaki, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin, Kholid Abdillah, Dhoni Marlan

LAYOUT & DESAIN
Tim Digdaya Publika

SIRKULASI
Rina Hutari, Andhika BP

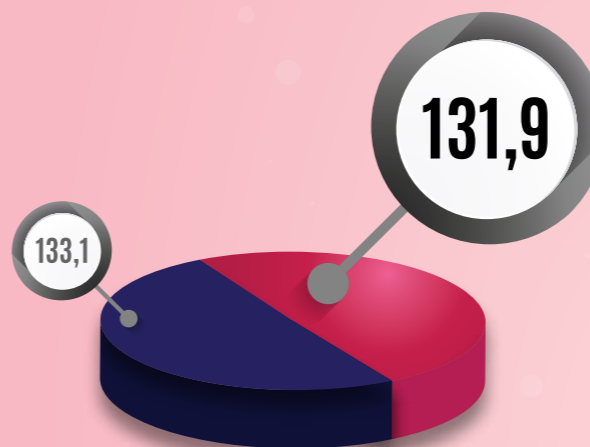
IKLAN & KEMITRAAN
Suheng (+62 812 8079 7980)
Poppy Rudiantin (+62 812 80010054)
Andhika BP (+62 813 74190357)

INFOGRAFIS



Perempuan Indonesia 2018

Berikut fakta dan data tentang perempuan Indonesia di tahun 2018



131,9 Juta Jiwa Perempuan dari 265 Juta Penduduk Indonesia.



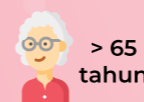
0-19 tahun

45,31 juta jiwa



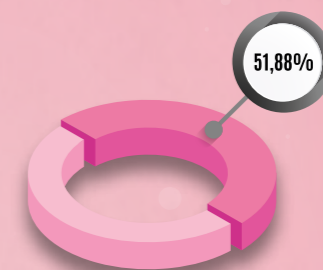
20-64 tahun

86,57 juta jiwa



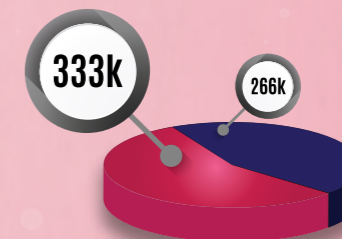
> 65 tahun

8,3 juta jiwa



51,88 %
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan

Rp 2,21 juta
Rata-rata UPAH Buruh perempuan



599,9 ribu guru di Indonesia
333,0 ribu Guru Perempuan



Sumber :
BPS, CATAHU, Kemendiknas

Desain Kreatif : A. Syaogy



DISABILITAS MEMILIH

Penyandang disabilitas menggunakan hak suaranya dalam pemilihan Legislatif dan Presiden 2019

 Aditya Kurniawan

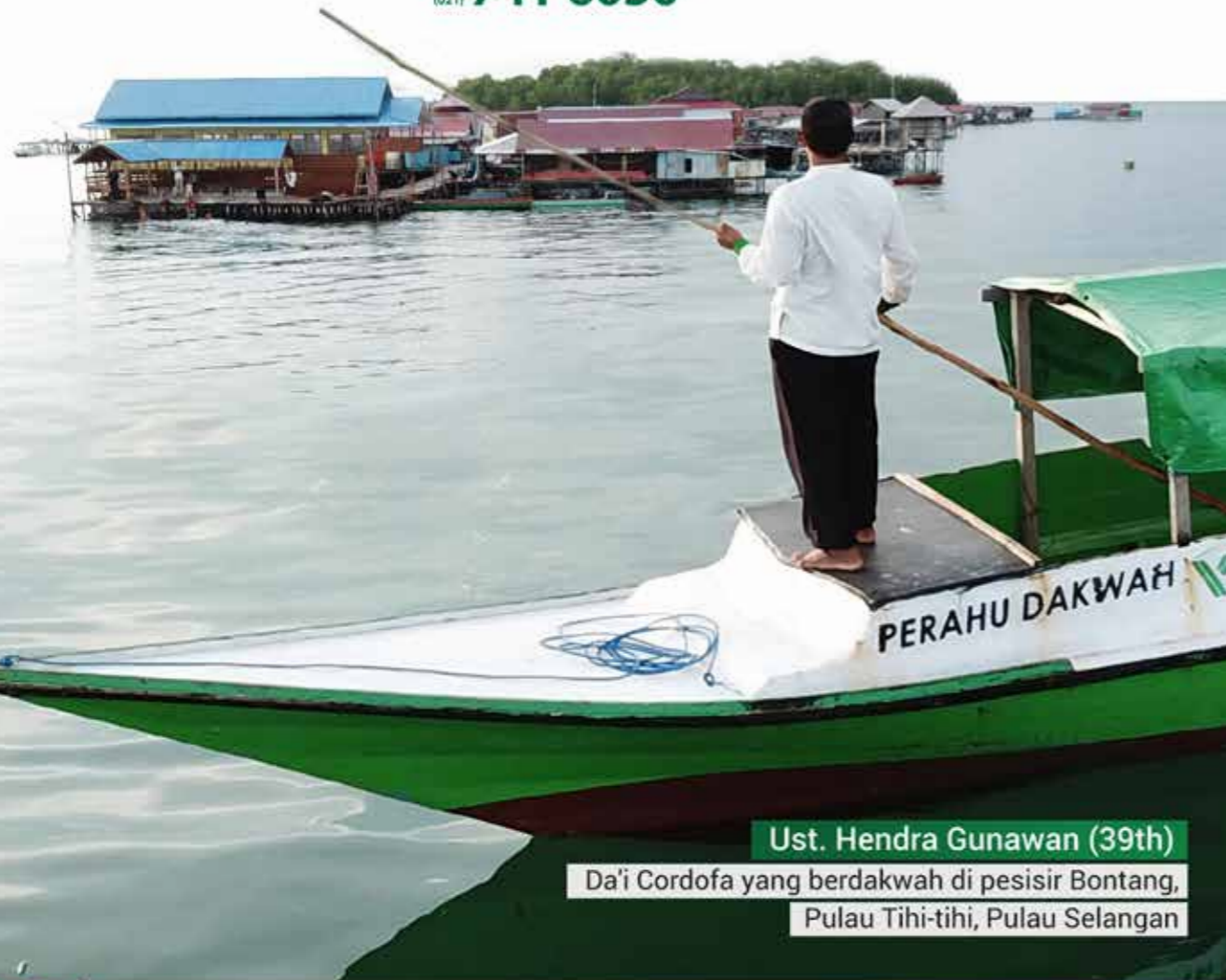


#JanganTakutBerzakat Berzakat

Zakat Anda Sebarkan kebaikan dan dakwah hingga tapal batas

BNI 444.444.5550 **BCA** 237.301.8881
Syariah a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

08111 544 488
 741 6050
(021)



Ust. Hendra Gunawan (39th)

Da'i Cordofa yang berdakwah di pesisir Bontang, Pulau Tihi-tihi, Pulau Selangan



#JanganTakutBerbagi



Menargetkan penghimpunan di Ramadhan 1440 H, di sekitar 200 Milyar. Dompot Dhuafa mencanangkan spirit #JanganTakutBerbagi.

Dengan tiga bis, puluhan wartawan dan blogger datang ke kawasan Institut Kemandirian (IK) Karawaci menyaksikan secara langsung aktivitas pemberdayaan yang dilakukan Dompot Dhuafa untuk anak-anak yatim, dhuafa dan difabel di Gedung Wardah, Karawaci, Tangerang.

Di gedung ini, anak-anak yang tadinya pengangguran karena

berbagai keterbatasan seperti dana, fisik dan keadaan dilatih untuk memiliki salahsatu dalam keahlian keterampilan seperti desain grafis, penguasaan komputer dan sistem informasi, service komputer, service handphone, service motor, salon muslimah, babershop (untuk laki-laki), mengemudi, desain dan menjahit pakaian, tata boga dan lainnya.

“Jangan takut berbagi, karena berbagi banyak membawa kebaikan, seperti yang dilakukan Prof. Amir Rajab, mewakafkan tanah dan gedung Wardah di Karawaci yang kini dijadikan

sebagai sekolah Institut Kemandirian Dompot Dhuafa,” ujar Yuli Pujihardi, Direktur Mobilisasi ZIS Dompot Dhuafa kepada puluhan wartawan dan blogger yang menghadiri acara launching #JanganTakutBerbagi, Kamis (21/3/2019), Karawaci, Tangerang, Banten.

Kawasan Institut Kemandirian, kata Yuli, terdiri dari dua lahan. Lahan pertama Gedung Wardah yang diwakafkan ke Dompot Dhuafa dan satu lagi gedung dan lahan Wakayapa, tempat pelatihan keterampilan untuk anak yatim, yang dulu dikelola langsung oleh

almarhum Prof Amir Rajab dan teman-teman, sekarang diamankan kepada Dompot Dhuafa untuk mengelolanya yang tidak saja mendidik keterampilan anak yatim yang menganggur tapi juga anak-anak dhuafa dan difabel se-nusantara.

Prof. Amir Rajab Batubara merupakan Ex Vice Presiden Citi Bank dan Bank Muamalat. Ia dan keluarganya mewakafkan gedung dan tanahnya di Karawaci senilai Rp60 milyar ke Domper Dhuafa, di tahun 2011.

“Dia sudah membuktikan dia tidak takut berbagi. Kini aset ini sudah banyak memberikan pelatihan untuk anak yatim, disabilitas dan dhuafa se tanah air. Sampai 2018, sudah 6.877 penerima manfaat IK. Meskipun beliau sudah tiada insya

Allah manfaatnya akan terus mengalir sebagai amal shaleh untuk beliau,” kata Yuli.

Tentunya, lanjut Yuli, selain wakaf dari Prof. Amir Rajab Batubara juga ada sumbangsih dari zakat, infaq dan sadaqah kaum muslimin untuk operasional dan pembiayaan pendidikan di IK ini. “Semua sudah membuktikan berbagi memberikan manfaat yang abadi buat yang memberi dan menerima.

Sementara itu, Etika GM Markom Dompot Dhuafa yang menggawangi kampanye ini menyatakan, “Kita sedang berada dalam kawasan pemberdayaan Dompot Dhuafa yang digerakkan dari hasil donasi dan wakaf para dermawan.”

#Jangan takut berbagi, merupakan

spirit yang ingin kami sampaikan kepada semua pihak di tempat yang penuh manfaat ini. Kita berharap kampanye ini dapat diterima kaum milenial dan segala kalangan,” ungkap Etika.

Kenapa ada kata takutnya, kata Etika, karena memang banyak yang masih ragu berbagi. Padahal berbagi sudah menjadi lifestyle dan mendatangkan kebahagiaan bagi sesama. Dan berbagi, terbukti banyak memberikan manfaat tapi juga pembagiannya. Apalagi, kata Etika, sekarang berbagi sudah dipermudah dengan banyak payment online. Jadi dari manapun dan kapanpun, tidak terbatas ruang dan waktu berbagi dapat dilaksanakan. *(Maifil Eka Putra)*



Yatim Tanpa Andalan, Tapi Usahawan

Syahroni, kini menjadi Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah (STID) Mohammad Natsir di Jakarta. Ia merupakan salahsatu penerima manfaat pertama dari kebaikan Prof. Amir Rajab Batubara di Yayasan Wakayapa yang kini diserahkan kepada Dompot Dhuafa mengelolanya.

Diawal tahun 1990-an bersama para senior mantan pejabat-pejabat Bank Pemerintah, Prof Amir mendirikan Yayasan Wakaf Yatim

dan Papa (Wakayapa) yang berhikmat untuk mendidik para anak yatim dari seluruh nusantara menjadi pengusaha dengan memberikan mereka pendidikan keterampilan modal usaha dan bimbingan. Melalui program ini telah lahir ratusan pengusaha yang semula hanyalah anak yatim yang dhuafa.

Pak Amir mencari sendiri anak-anak yatim dari panti ke panti untuk di latih di yayasan itu.

Seperti dikisahkan Syahroni, yang saat itu ia tinggal di Panti karena sudah yatim piatu. Datanglah Prof Amir ke pantinya dan memilih 2 orang anak yatim yang akan diajak jalan-jalan keliling Pulau Jawa olehnya.

“Mulai dari Demak, Bandung, Jatijajar, Jogja lebih kurang 4 hari. Setiap panti di Jabodetabek diambil 2 orang. Saya terpilih dari panti saya,” jelas Syahroni.

Selama diperjalanan Prof Amir yang juga membawa mobil mewahnya untuk mendampingi tur itu, ia memilih bergabung dengan anak-anak yatim di dalam bus.

“Agaknya ia ingin melihat satu-persatu dari kami, setelah tur selesai beberapa lama kemudian ia kembali mendatangi panti saya dan mengajak saya untuk sekolah keterampilan,” kisah Syahroni.

Keterampilan yang dipelajari saat itu untuk masing-masing harus dua, keterampilan Minor dan Mayor. Keterampilan minor merupakan keterampilan utama dan mayor keterampilan alternative apabila kesempatan untuk minor tidak ada. “Saya pilih: Percetakan Sablon sebagai keterampilan minornya dan Otomotif sebagai keterampilan mayor,” jelas Syahroni.

Setelah dilatih selama 9 bulan, Syahroni sudah mampu membuka bisnis percetakan, karena ketika belajar dia tidak saja belajar keterampilan tapi juga pembukuan dan bisnis proses.

“Dengan usaha sablon dan percetakan itulah saya bisa mandiri, saya bisa melanjutkan sekolah sampai perguruan tinggi, berkeluarga dan kini menjadi dosen. Usaha tetap jalan karena juga memberdayakan teman-teman yang lain untuk menjadi karyawan,” terang Syahroni.

Syahroni sangat bersyukur ditemukan Allah Swt dengan Prof

Amir, Ia sangat penyayang dan penyantun anak yatim. “Kalau dia melihat anak yatim, ia selalu ingin mengangkatnya. Ia tidak mau anak yatim itu menjadi terbelakang,” kenang Syahroni.

Salahsatu pesan yang setiap ketemu disampaikan Prof Amir adalah, “Kami yatim tanpa andalan, namun kami usahawan.” Kalau usahawan hidup dari untung usahanya. *(Maifil Eka Putra)*



Nanang, Kini Hidup Penuh Percaya Diri



Nanang, 29, menggunakan motor roda 3 berkeliling di Pamarayan, Serang, Banten, ia menawarkan kepada penduduk jasa service handphone dari pintu ke pintu. Pekerjaan itu sudah dilakoninya sejak tahun 2017, setamat ia belajar menjadi teknisi handphone di Institut Kemandirian Dompot Dhuafa (IK Dompot Dhuafa), Karawaci, Tangerang.

Ia belajar selama sebulan di IK Dompot Dhuafa, kemudian magang selama sebulan di Toko Jasa Service HP di Serang. Setelah mengikuti Aksi Bhakti Sosial Service HP Gratis untuk masyarakat dhuafa dan tertimpa bencana, barulah ia diwisuda sebagai teknisi, akhirnya ia sudah percaya diri turun ke lapangan.

Kini ia bangga menjadi orang yang berguna, ia membuktikan meski ia

disabilitas ia pun bisa mencari nafkah seperti rekan-rekannya yang normal lainnya. Ia anak bungsu dari 4 bersaudara, 3 kakaknya normal dan bisa mencari nafkah sendiri.

“Sekarang saya pun bisa, meski dibantu motor roda 3, saya bisa keliling dan mempunyai penghasilan sendiri,” kisah Nanang kepada Swara Cinta ketika bertemu di acara peluncuran spirit #JanganTakutBerbagi di IK Dompot Dhuafa, Islamic Village, Karawaci, Tangerang, Kamis (21/3/2019).

Sebenarnya Nanang terlahir normal, sampai umur 3 tahun ia ceria dan bisa berlarian bersama anak-anak lainnya. Sampai suatu ketika, ia demam panas tinggi menyebabkan kakinya lumpuh dan mengecil. Demam diwaktu kecil itu mengubah jalan hidupnya sejak saat itu. Ia sudah tidak lagi bisa main

petak umpat dan berlarian bersama teman-temannya.

Hari demi hari sampai umur 26 tahun, ia jalani dengan rasa sedih, cemburu dan minder. Ia sering tertekan melihat rekan-rekannya dan kakak-kakaknya yang normal berkerja. Meskipun orang-orang yang dia cemburui, sangat sayang dan mendukungnya.

Barulah suatu ketika di tahun 2017, ia lupa hari dan bulannya, ia mendapat info dari teman sesama disabilitas, kalau di Karawaci ada pelatihan untuk anak-anak pengangguran yang berasal dari dhuafa dan disabilitas.

Ia mencoba datang ke sana, mendaftar dan alhamdulillah ia diterima. Ia belajar teknisi di IK dan di luar waktu belajar ia shalat berjamaah, mendapatkan pencerahan lewat pengajian dan dukungan dari guru dan pelatih serta keluarga besar IK.

Ia merasakan sekali manfaatnya. Ia kini merasakan hidupnya sangat berarti. Selama 26 tahun yang lalu terasa sia-sia. Sejak di IK ia merasa terlahir kembali, tatapannya penuh harapan. Ia sudah membayangkan masa depannya yang bermanfaat, sangat jauh berbeda ketika ia belum belajar di IK.

Dari hasil kelilingnya saat ini, ia sudah bisa mendapatkan penghasilan bersih Rp1-2 jutaan sebulan. Untuk itu janganlah takut berbagi, karena dengan berbagi Nanang yang disabilitas ini bisa hidup penuh percaya diri. *(Maifil)*



Budaya Minum Kopi

Minum kopi kini telah menjadi budaya kaum urban. Tak heran bila di kota-kota besar menjamur tempat minum kopi, mulai dari yang premium hingga ukuran warkop. Pemerhati gaya hidup dan makanan, Kevindra Soemantri menuturkan terbentuknya budaya minum kopi di Ibu Kota mulai tercium aromanya sejak tahun 2014. Hal itu

ditandai dengan peningkatan tren mengonsumsi minuman berfaein tersebut.

Kevin menambahkan situasi itu didukung dengan peralihan konsumsi terhadap produk lokal. Menikmati kopi juga di anggap sebagai bagian mencintai produk lokal lantaran Indonesia memiliki segudang varietas biji kopi.

"Apalagi, kita ada (daerah penghasil biji kopi) Aceh, Bali, dan Tana Toraja, di mana para pelaku industri berpikir, sumbernya di sini, kenapa kita enggak manfaatkan," Ujar Kevin.

Budaya minum kopi juga tak luput dari pengaruh industri hiburan, seperti film dan novel yang membahas soal kopi. Menurut Kevin, ada gelombang positif gerakan mengonsumsi kopi, yang mana sebelumnya sudah ada, tetapi baru dinikmati para pencinta kopi generasi muda. Budaya nongkrong sambil ngopi pun semakin kuat setelah kegiatan-kegiatan bertema kopi, seperti festival, pameran, dan coffee cupping, sering diadakan.



Dampak ikutannya sebagian besar kaum urban yang biasa minum kopi, akan merasa 'kehilangan arah' bila belum mengonsumsi minuman bercita rasa pahit tersebut. Tak peduli kopi tersebut berasal dari café atau warkop, yang penting sebelum memulai aktifitas harus menyeruput segelas kopi dahulu.

"Kalau sehari nggak ngopi seperti ada yang kurang," jelas Andhika salah satu penikmat Kopi asal Depok, Jawa Barat.

Sebagai upaya melestarikan budaya minum kopi, Dompot Dhuafa turut



membudidayakan biji-biji kopi melalui serangkaian program pemberdayaan Kopi Kemloko di Temanggung Jawa Tengah yang termasuk dalam kategori Kopi Robusta. Oleh sebab itu bila Kopi Kemloko tetap lestari donatur yang

budiman bisa menyisihkan sebagian rezeki anda untuk **Dompot Dhuafa melalui rekening a.n Dompot Dhuafa Republika BCA 237.334.5555 atau Muamalat 304.007.1544.** (Adit)



Kartini Tangguh di Medan Bencana

Srikandi tersebut salah satunya adalah Dr Rosita Rivai selaku GM Kesehatan Dompot Dhuafa. Kendati wanita yang akrab di sapa Ochi itu baru 2 bulan bergabung di Dompot Dhuafa, namun ia sanggup mengemban tanggung jawab untuk memberikan respon peyintas Rohingnya di Banglades.

Tak hanya memberikan obat-obatan, di sana Ochi juga dituntut untuk bisa merancang program sebagai tindak lanjut respon bencana kemanusiaan. Ochi menuturkan selama di negri Bengal, seluruh pekerjaannya di awasi. Bila salah perhitungan nyawa adalah taruhanya.

” Di balik kisah heroik relawan kebencanaan, tersimpan cerita humanis dari para kartini-kartini kemanusiaan yang berjibaku menolong sesama.

“Jadi kita sudah dijadwalkan oleh ototritas setemat harus kemana saja. Pergerakan kita diawasi, harus disiplin dan cepat bergerak karena di sana ada tantara-tentara yang jaga,” ujar Ochi kepada SwaraCinta.

Ochi mengaku kecintaannya terhadap dunia kerelawan telah tumbuh sejak ia duduk dibangku kuliah. Ketika menjadi mahasiswa Ochi aktif diberbagai kegiatan kampus yang berkaitan dengan kegiatan relawan. Karena jiwa relawan telah mandarah daging, saat bergabung dengan IDI, Ochi pun didapuk menjadi Ketua Komite Bencana.

Berkat sepak terjangnya membantu penyintas baik itu yang bersifat disaster atau isu kemanusiaan, kini berdiri Layanan Kesehatan Cuma-Cuma secara permanen di area bekas terdampak bencana seperti di Lombok.

“Itu salah satu contoh program keberlanjutannya,” terang Ochi

Berjuang demi membantu sesama juga dilalui oleh Health Development Program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma Rorotan Sari Bunga. Bidan kelahiran Jakarta 28 tahun silam itu mendapat kehormatan membantu penyintas bencana gizi butuk di Asmat, Papua. Bagi Bunga kendala terbesar menjadi Bidan di daerah pedalaman bukan soal sarana umum tetapi akses komunikasi ke para penyintas yang terbatas.

“Warga Asmat tidak terlalu paham Bahasa Indonesia, terbata-bata,”



ujar Bunga yang selama 1,5 bulan bergelut menangani bencana gisi buruk Asmat.

Di sisi lain pola pikir penyintas yang masih sangat terbatas juga merupakan hambatan terberat saat Bunga ingin memberikan edukasi terkait penanganan gizi buruk. Menurutnya tak sedikit dari program yang digulirkan dianggap berbenturan dengan tradisi budaya mereka. Kuncinya kata Bunga ialah bersabar dan mempelajari kehidupan penyintas.



Dalam membantu penyintas bencana Dompot Dhuafa tak hanya memulihkan secara fisik tetapi juga psikis. Pencetus Psikologi First Aid (PFA) yang juga GM Human Capital dan Knowledge Management Dompot Dhuafa Mayasita Darlina mengungkapkan ketika seseorang diterpa bencana ada faktor psikis yang perlu dipulihkan. Stres akibat hilangnya harta benda, konflik dengan tetangga, anak yang rewel merupakan sederet problem yang

harus dientaskan PFA. Di area bencana Maya sigap memberikan materi-materi PFA kepada penyintas. – Aditya Kurniawan

psikososial kita sudah memberikan dampak yang positif membantu para penyintas kmemeilik kestabilan emosi dan siap untuk kembali normal sebelum bencana.

“Kami membantu penyintas menstabilkan emosi dengan kegiatan religi karena psikis menyentuh pikiran perasaan, peran sosial dan emosi. Aspek itu perlu kita bantu agar mereka tidak terpuruk dan bisa lebih Tangguh menghadapi kenyataan pasca bencana,” ujar Maya yang sudah terjun ke lokasi bencana di Lombok dan Palu.

SIAPAPUN PRESIDENNYA, ZAKAT DI DOMPET DHUAFA AJA.

 SURAT SUARA PEMILIHAN UMUM
CALON ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SINI  2019

DAERAH PEMILIHAN I

25%	
1
2
3
4	ZAKAT DI KITA AJA
5
6
7
8



25%

DOMPET
DHUAFA

4 ZAKAT DI KITA AJA

**SEJAK TAHUN 1993, DOMPET DHUAFA
MEMBENTANG KEBAIKAN ZAKAT ANDA KEPADA
LEBIH DARI 19 JUTA PENERIMA MANFAAT.**

Rekening Zakat:

 **BNI 444.444.555.0**
Syariah
 **BCA 237.301.8881**
an. Yayasan Dompets Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:
 **0812 12 925 28**
 **741 6050**
(021)

www.dompetsdhuafa.org



INDONESIAN SCHOOL
FOR PALESTINE
BANGUN SEKOLAH UNTUK PALESTINA

Rek. Sedekah Rek. Wakaf
BCA **2.377.878.783** BNIS **1111.5555.64**
an. Yayasan Dompets Dhuafa Republika

In collaboration with  Rumah Zakat  NH NURUL HAYAT  pkpu human initiative

www.dompetsdhuafa.org



Jumat Berdarah Memicu Ukhuwwah

“Penembakan teroris di dua masjid Chritscurch Selandia Baru, Maret 2019 lalu, bukan membuat Islam semakin dibenci tapi semakin disayangi.

CHURISTCHURCH - Ribuan orang kembali memadati Hagley Park, dekat Masjid Al Noor di mana 40 orang terbunuh di 'Jumat Berdarah' yang menembaki kaum muslimin yang sedang shalat Jumat di dua masjid di Christchurch, dua minggu sebelumnya. Seluruhnya 50 orang menjadi syuhada, di mana 10 orang lainnya tewas di Masjid Linwood sekitar 7 Km dari Masjid Al Noor.

Hari Jumat (29/3/2019) merupakan peringatan besar ketiga yang diadakan Pemerintah Selandia Baru secara formal, puluhan pejabat tinggi dari negara lain hadir, termasuk Perdana Menteri Australia Scott Morrison. Sekitar 20.000 orang mengheningkan cipta mengenang kejadian itu.

“Dunia harus mengakhiri lingkaran setan "ekstremisme". Tantangan kami sekarang adalah menjadikan yang terbaik dalam kehidupan sehari-hari, kami tidak kebal terhadap virus kebencian dan ketakutan. Tapi kami tidak akan pernah membenci,” kata Perdana Menteri Selandia Baru, Jacinda Ardern.

Seperti dikabarkan Al Jazeera, Masjid Christchurch sudah dibuka kembali di tengah seruan untuk menghilangkan Islamofobia.

Relawan Muslim, yang datang dari Australia dan Asia, membagikan pamflet tentang berbagai informasi tentang Islam kepada yang hadir di taman itu setelah shalat Jumat selesai.

Sejak kejadian 'Jumat Berdarah' itu, apa yang diinginkan teroris agar Islam lenyap dan takut di Selandia Baru bahkan dunia ternyata berlaku sebaliknya.

Pertama, azan yang tadinya hanya berkumandang di masjid, kini dikumandangkan di TV Nasional Selandia Baru bahkan juga di TV internasional untuk mengenang kejadian itu.

Kedua, Parlemen Selandia Baru membuka sidang dengan bacaan Al Quran dan mendengarkan terjemahannya.

Ketiga, bentuk solidaritas perempuan Selandia Baru, mereka memakai hijab massal di hari Jumat untuk mengenang kejadian memilukan itu.

Keempat, umat agama lain dengan sukarela bahkan geng motor, kini setiap Jumat menjaga masjid, agar umat muslim dapat beribadah dengan tenang. *(Maifil Eka Putra)*

Usai Aksi Teror Selandia Baru Bangkit Kembali



Aksi penembakan yang dilakukan pemuda asal Australia Brenton Tarrant terhadap umat Muslim di dua masjid di Selandia Baru pada Jumat lalu, (15/3), masih meninggalkan luka mendalam bagi warga dunia. Khususnya bagi masyarakat Negeri Kiwi tersebut.

Apalagi selama ini Selandia Baru dikenal sebagai salah satu negara aman, tenang, damai, dan hampir tidak pernah terjadi keributan berarti. “Kami merasa seram dan ngeri dengan tindakan-tindakan tersebut, karena ini belum pernah terjadi di negara kami,” ujar Kuasa Usaha Ad Interim (KUAL) Kedutaan Besar Selandia Baru untuk Indonesia Roy Ferguson saat mengunjungi Kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat

untuk menjelaskan kondisi terbaru negerinya, Maret 2019 lalu.

Kini, negara beribu kota Wellington itu mencoba bangkit dan berusaha mengembalikan ketentraman seperti sebelumnya. Mereka ingin menunjukkan kepada dunia kalau pintu Selandia Baru selalu terbuka bagi perbedaan sekaligus perdamaian.

Ferguson menuturkan, Selandia Baru termasuk negara paling multikultural di dunia. Di sana, keberagaman sangat dihargai.

“Bangsa Selandia Baru pun terdiri dari 200 etnis dan 160 bahasa berbeda. Jadi, serangan teroris itu telah menyerang nilai-nilai utama kami,” tegasnya.

Dia menyatakan, negaranya tidak memiliki toleransi untuk segala bentuk kekerasan maupun ekstrimisme. Dengan begitu, Ferguson menambahkan, perlu ada sedikit kebiasaan yang diubah.

“Kami membuka pintu kami dan mengucapkan selamat datang kepada siapa saja yang datang. Hanya saja setelah kejadian Jumat lalu, pintu ini harus ditutup untuk semua yang memeluk paham kebencian serta ketakutan,” katanya.

Fokus Selandia Baru sekarang yakni menjaga keamanan komunitas Muslim di seluruh kawasannya. Sejumlah polisi juga sudah dikerahkan untuk berjaga di semua masjid di Selandia Baru. *(lit Ozora)*

Wakif Sejati Gemar Menolong



BEKERJA KERAS, berbagai dan menolong orang merupakan cara Grahitorini Nur Sejati memaknai hidup. Di usia senja, nenek kelahiran Magelang 3 Februari 1943 itu pun masih tetap gemar berfilantropi. Sampai-sampai benda kesayangannya pun rela ia berikan kepada orang yang lebih membutuhkan. Sejak pensiun dari Bank Pembangunan Indonesia lebih dari 20 tahun silam

setidaknya ia aktif membantu 132 pemulung yang membutuhkan pertolongannya.

Sebagai lansia tangguh berjiwa welas asih, Rini begitu ia akrab disapa memandang harta hanya sebatas titipan Allah. Bila titipan ini tidak ia manfaatkan dengan baik, maka akan menjadi hambatan di akhirat kelak. Tak heran bila sejak Desember tahun 2005, Rini

tercatat sebagai wakif yang rutin melakukan wakaf tunai ke Dompet Dhuafa. Bagi Rini, Dompet Dhuafa merupakan ladang amal kebaikan.

“Saya hanya ingin mati selamat. Aku ingin ikuti perintah Allah, solat dan sejenisnya,” Ujar nenek



yang tak pernah ketinggalan mengikuti acara majelis ilmu di Masjid dekat rumahnya.

Keyakinannya terhadap perintah Allah lantas ia aplikasikan dengan mewakafkan rumahnya yang ia huni sejak tahun 1983 kepada Dompet Dhuafa. Harapannya, bila ia telah dipanggil Allah, rumah tersebut dapat bermanfaat bagi dunia Pendidikan khususnya untuk siswa-siswi Sekolah SMART

Ekselensia.

“Harta harus aku selamatkan, karena kalau ditinggal akan ada waris. Aku punya anak tiri 7 tapi tidak berhak. Adik tiri ku punya hak, tapi saya bilang rumah akan saya hibahkan, tidak ada warisan,” Jelas Rini yang hoby bermain voly.

Rini yakin dengan mewakafkan harta di jalan Allah, maka Allah akan memberikan jalan kepadanya.

Di masa-masa tua nya permintaan Rini hanya satu. Yakni tetap bisa menolong orang dan dapat khusnul Khatimah ketika dipanggil sang khalik.

“Saya minta kepada Allah khusnul Khatimah, berlindung dari siksa kubur, diberi ampunan, dipertolongkan ketika aku membutuhkan dan dijadikan golongan kanan,” ucap Rini kepada SwaraCinta. (Adit)

Ragam Chic

Kebaya Kartini

1 Kebaya Jawa

Bentuknya yang simpel dan sederhana. Ciri khas bagian leher yang berbentuk V. Bahan yang digunakan biasanya bahan lace, brokat yang dilapisi lining satin atau silk.



Kebaya merupakan pakaian tradisional Perempuan Indonesia. Dipadukan dengan kain batik, rajutan atau songket, kebaya menjadi kekhasan Perempuan Indonesia.

Sebelum tahun 1600, kebaya merupakan busana yang dipakai wanita Jawa, khususnya di daerah Yogyakarta, Surakarta dan Jawa Tengah. Seperti busana yang digunakan R.A Kartini, yang merupakan kebaya tradisi dari daerah Jawa Tengah.

Kini penggunaan kebaya tidak terbatas suku, dan budaya tertentu saja. Dikenakan oleh semua kalangan, baik wanita bangsawan maupun rakyat biasa, dipakai sebagai busana sehari-hari maupun ketika ada acara tertentu.

Jenis dan model kebaya yang beragam, bisa dikenakan di berbagai kesempatan.

2 Kebaya Kartini

Memiliki panjang menutupi hingga pinggul sampai paha. Kebaya ini kerap menggunakan aksesoris seperti bros di bagian depan.



3 Kebaya Encim

Merupakan perpaduan busana Shanghai khas Cina, dengan kebaya khas Melayu. Di beberapa modelnya tidak terlalu membentuk badan, sehingga bisa dipadukan dengan dress. Model kerah V dihiasi bordiran sepanjang kerah sampai bawah.

4 Kebaya Kutubaru

Kebaya Kutubaru adalah salah satu jenis kebaya klasik, dengan ciri khas kain tambahan pada bagian tengahnya. Walau terlihat kuno dan sederhana, menambahkan aksesoris seperti bros atau kalung akan melengkapi penampilan Anda



Foto: Istimewa
Teks: Aryani Radita

Sumber: Dikutip dari berbagai sumber
Desain & Kreatif: A. Syaogy Kurniawan

Note :

Bentuk kebaya yang cenderung mengikuti bentuk tubuh, memberikan kesan anggun dan chic saat dikenakan. Model dan bahan yang bervariasi sesuai perkembangan zaman, tak menjadikan kebaya terkesan kuno.

#JanganTakutBerbagi



JAKARTA -- Cerahnya cuaca Jakarta, mengawali pagi di Jumat (22/3/2019). Di cuaca yang cerah tersebut, Dompot Dhuafa menggandeng Wardah, menggelar acara penuh inspirasi yang dikemas dalam tajuk “Jangan Takut BerBAGi” dengan mengambil tempat di Piknik @Arif Inn, Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Sebanyak 21 peserta dari Selebgram Hijabers Community dan komunitas SmartMums antusias mengikuti rangkaian acara tersebut.

Pagi itu, master of ceremony membuka acara dan menyambung dengan sharing session bersama Etika Setiawanti, Selaku GM Marketing Communication Dompot Dhuafa dan juga Lulu Elhasbu, dari Hijabers Community. Para pemateri memaparkan

berbagai hal terkait kebaikan dan gerakan-gerakan bersama dalam menebar kebaikan. Rancangan berbagai program terbaik, dapat menjadi sarana dalam menebarkan kebaikan dari Jangan Takut Berbagi lebih tepat sasaran.

“Di Dompot Dhuafa ini banyak sekali program, ada sekitar 200-an. Jadi, membutuhkan kolaborasi dan bantuan dari teman-teman selebgram dan komunitas lainnya, untuk memviralkan program-program kami. Karena ini adalah gerakan kebaikan bersama, maka jangan takut berbagi,” jelas Etika Setiawanti, dalam sharing session dalam acara Jangan Takut BerBAGi.

Pada kesempatan yang sama Lulu Elhasbu juga mengungkapkan pengalaman berbaginya yang luar

biasa. Baginya, berbagi tak sekedar mengeluarkan materi. Tetapi lebih pada kepuasan batin dan candu untuk berbagi kembali.

“Berbagi bukan hanya soal dana, tetapi apapun itu. Kita dapat memberikan ide, sharing ilmu, gerakan bersama, mengomunikasikan atau posting ke publik akan manfaat dari berbagi itu sendiri. Karena dengan berbagi, saya pribadi merasa lebih bahagia. Terlebih saat melihat senyum dari mereka yang kita bantu. Serasa ketagihan saat terjun langsung ke dunia sosial,” ungkap Lulu Elhasbu.

Mengingat sebentar lagi Ramadhan, sebagai puncak-puncaknya bulan zakat dan bertabur donasi. Maka, Dompot Dhuafa merancang berbagai program dalam mengakomodasi kebaikan para donatur dan masyarakat, yang mengalir ke Dompot Dhuafa.

“Mungkin bagi kita, baju baru tak selalu saat Lebaran. Tetapi bagi saudara sesama di luar sana, baju baru adalah harapan saat Lebaran, maka kami kembali menggulirkan Parcel Lebaran ke seluruh Indonesia. Selain itu juga masih banyak program Ramadhan yang ingin kami kolaborasikan dengan kawan-kawan Hijabers Community dan selebgram semua,” tambah Etika, sambil mengajak para selebgram berkolaborasi dalam semangat Jangan Takut Berbagi. (Dompot Dhuafa/Taufan YN)



Donasi ke Dompot Dhuafa Dapat Dilakukan Melalui Muslimapp.id

<https://donasi.muslimapp.id>

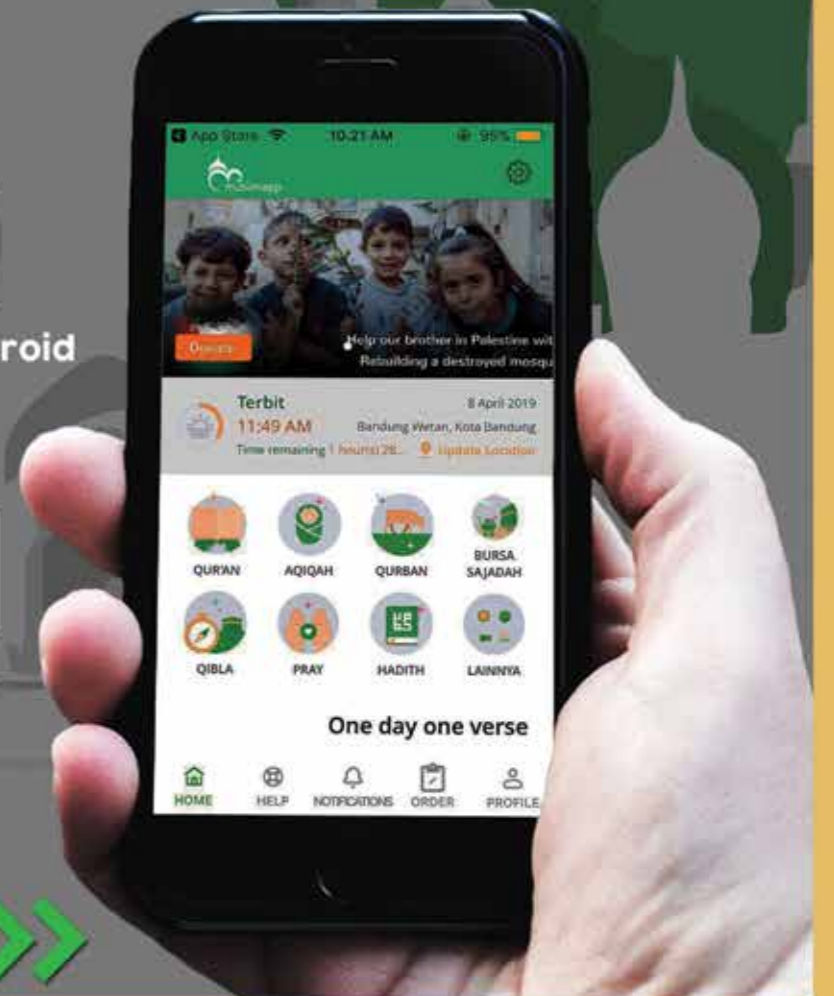
Download aplikasi dan temukan beragam kemudahan beribadah dalam 1 genggam smartphone



<https://muslimapp.id/android>



<https://muslimapp.id/ios>



DOWNLOAD SEKARANG >>>>

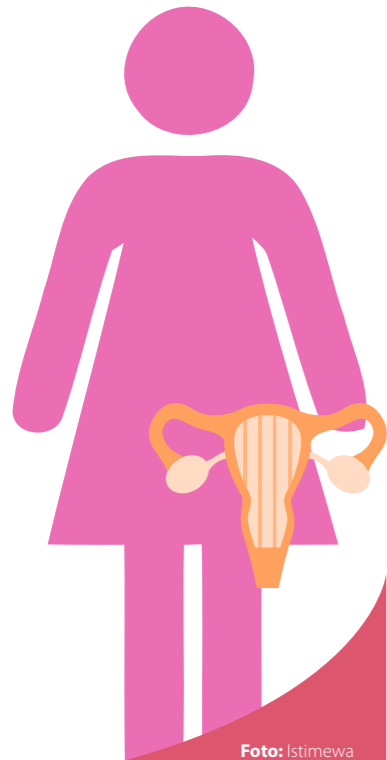


Foto: Istimewa
Teks: Aryani Radita

Sumber: Dikutip dari berbagai sumber
Desain & Kreatif: A. Syaogy Kurniawan

Menjaga Kesehatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi merupakan salah hal penting. Kondisi sehat secara menyeluruh pada alat reproduksi, serta mampu melakukan proses reproduksi secara normal. Tidak hanya menyatakan suatu kondisi alat reproduksi yang bebas penyakit, tetapi mencakup bagaimana seseorang bisa memiliki kehidupan seksual yang aman.

Sistem reproduksi sangat rentan, dan mudah terinfeksi penyakit atau luka. Tanggung jawab besar bagi wanita, menjaga kondisi alat reproduksi tetap dalam kondisi sehat.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan, untuk menjaga kesehatan reproduksi.

1 Ganti Pakaian Dalam Setiap Hari

Guna menjaga kebersihan organ reproduksi dan mencegah resiko perkembangan kuman, ganti celana dalam setidaknya 2 kali sehari. Bila sedang mengalami keputihan, intensitas menggantinya harus lebih sering. Penggunaan pantyliner menjadi pilihan tepat, mencegah cairan keputihan menempel pada celana dalam agar terasa nyaman.



2 Hindari Menggunakan Sabun pada Alat Kelamin

Alat reproduksi wanita memiliki keadaan lembab. Jika Anda memiliki kebiasaan membasuh menggunakan sabun, maka hentikan kebiasaan tersebut. Sabun akan menyebabkan kulit kering, dan mengalami iritasi kemudian akan muncul reaksi gatal. Bahkan kandungan pewangi, buih, dan juga berbagai bahan kimia dalam sabun, bisa menyebabkan gangguan sistem reproduksi.

3 Membasuh Organ Reproduksi dengan Benar

Salah cara membasuh kemaluan, bisa menyebabkan berbagai macam gangguan kesehatan. Basuh kemaluan dari depan ke belakang. Jika sebaliknya, bakteri yang ada di dubur malah dibawa menuju ke kemaluan. Hal itu bisa menyebabkan infeksi, seperti infeksi saluran kencing atau infeksi, yang menyebabkan penyakit kelamin dan penyakit lain.



4 Rutin Mengganti Pembalut



Saat haid, darah merupakan media paling efektif menjadi tempat perkembangan kuman. Gantilah pembalut setidaknya 4 jam sekali. Hal itu mencegah perkembangan kuman, yang terkena darah pada pembalut, sehingga mencegah kuman tidak masuk ke area reproduksi.

5 Rajin Mencuci Tangan

Hal yang mudah, namun kurang disadari manfaatnya. Padahal mencuci tangan sangat berguna bagi kesehatan. Tentu saja bukan sekadar cuci tangan, tapi harus bersih dan steril. Pastikan cuci tangan di alir mengalir, bila perlu menggunakan sabun antiseptik.

Sabun ini cukup efektif, sebagai pembunuh kuman dan bakteri. Tangan yang bersih, Anda pun terhindar dari risiko menempelnya kuman, yang akan menimbulkan masalah kesehatan.



6 Pola Hidup Sehat



Dengan memperhatikan langkah menjaga kesehatan reproduksi, penerapan pola hidup sehat juga perlu. Mengatur pola makan, mengontrol berat badan, serta melakukan diet sehat. Upayakan berat badan dalam kondisi ideal. Karena berat badan berlebih, sering dijumpai memiliki masalah dalam siklus menstruasi. Sebaliknya tubuh yang terlalu kurus, bisa menyebabkan produksi hormon estrogen terhambat.

Menyiasati Pasar Era Milenial



Memasuki era milenial merupakan kesempatan emas bagi produk-produk pemberdayaan Dompot Dhuafa untuk melebarkan sayap. Menurut Manager Bisnis Marketing Distribusi Karya Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Dessy Sonya Ratri, era milenial merupakan era keterbukaan informasi yang merupakan peluang positif bagi produk pemberdayaan Dompot Dhuafa.

Dessy mengatakan dengan memainkan isu lingkungan, kesehatan dan isu kepedulian sosial

para calon customer yang berasal dari generasi milenial dapat diarahkan untuk mengonsumsi produk-produk binaan Dompot Dhuafa. Pasalnya lanjut Dessy semua produk konsumsi Dompot Dhuafa seperti beras SAE, kopi kemloko, gula semut, buah naga, madu dan aneka sayur mayur merupakan produk-produk ramah lingkungan, bebas pestisida, menyehatkan dan memberdayakan kaum dhuafa.

“Artinya produk ini berasal dari petani yang kami dampingi, sampai kemudian petani dhuafa tersebut

bisa menghasilkan produk yang layak dikonsumsi dan sehat untuk konsumen,” terang Dessy kepada SwaraCinta.

Di luar itu agar produk binaan lebih dikenal oleh para agen, Dessy juga kerap mengajak para mitra usaha untuk care visit ke kebun-kebun pemberdayaan Dompot Dhuafa. Guna menyiasati persaingan di zaman digital, tambah Dessy KMM turut memasarkan produk khususnya sayur mayur melalui daring via sayurbox. *(Aditya Kurniawan)*



Puluhan Napi Lapas Gunung Sindur Hapus Tato

GUNUNG SINDUR - Bertempat di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas III Gunung Sindur, Bogor, sebanyak 35 narapidana mengikuti kegiatan hapus tato gratis (2/4). Kegiatan yang diinisiasi oleh Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa, bekerjasama dengan Islamic Medical Service (IMS), tersebut merupakan bentuk kepedulian terhadap narapidana dalam menyambut Isra Miraj.

“Dalam menyambut hari besar Isra Miraj Nabi Muhammad SAW, kami

menginisiasi kegiatan hapus tato gratis. Mengingat banyak diantara narapidana yang ingin menghapus tatonya, namun terkendala biaya,” terang Hendra Setia, selaku Direktur LPM Dompot Dhuafa.

Metode yang dipakai dalam kegiatan hapus tato ini adalah dengan menggunakan laser. Dimana metode dengan laser merupakan yang terbaik dan paling aman digunakan dalam dunia medis.

Dengan metode penghapusan laser

diharapkan narapidana kedepan dapat bersosialisasi dengan masyarakat ketika bebas. Dengan terhapusnya tato, banyak narapidana yang optimis bisa menjadi lebih baik ketika nantinya kembali bermasyarakat.

“Alhamdulillah, semoga bisa lebih memudahkan nantinya kalau sudah keluar. Lebih mudah bermasyarakat, lebih mudah cari kerja juga,” terang Arif, salah satu narapidana peserta hapus tato gratis. *(Zulfarizal)*

Ustadzah Kuni Afifah Hasan, M.Hi., **SEPERTI MIMPI** Terpilih Jadi Dai'yah Ke Luar Negeri



Tidak seperti biasa yang hanya mengirim Da'i laki-laki ke luar negeri, sejak tahun 2018 Dompot Dhuafa juga mengirim Da'yah sebagai Ambassador.

Mulai tahun 2018, Dompot Dhuafa sudah membuka rekrutmen terbuka bagi Da'yah yang berminat dikirim berdakwah ke luar negeri. Salah satu yang lulus menjadi Da'yah Cordofa adalah Ustadzah Kuni Afifah Hasan, M.Hi., kelahiran Jombang tahun 1979. Ia akan ditempatkan berdakwah di Hongkong dan Macau, di

Ramadhan 1440 H ini. Saat ini, Ustadzah ini berprofesi sebagai pengajar (guru) di Madrasah Ibtidaiyyah Mumtaza Islamic School, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan.

Awalnya Kuni Afifah Hasan, tahu ada rekrutmen Da'i Ambassador Dompot Dhuafa dari temannya. Kebetulan sekali teman ibu dari Hannah Syahida Rahmadina, 14 tahun dan Hasan Wirayuda Kesuma, 11 tahun ini, merupakan adik ipar dari Ustad Syarif yang Ramadhan 1439 H lalu, dikirim

Dompot Dhuafa untuk berdakwah ke Jepang.

Langkah Kuni yang pertama ketika mendapat kabar itu, adalah membuka laman web dompotdhuafa.org. Setelah membuka laman resmi Dompot Dhuafa tersebut, Kuni agak kecewa karena dipersyaratannya semuanya hanya untuk laki-laki. Tapi setelah dikonfirmasi ke Dompot Dhuafa ternyata perempuan juga boleh.

Akhirnya Kuni bersemangat mengirim formulir tidak lama setelah pengumuman rekrutmen keluar, 24 Januari 2019. Ia bahagia, karena tahap awal persyaratan administrasi ia dinyatakan lolos. "Saya bersyukur sekali ketika lolos administrasi, karena memang kualifikasi yang dibutuhkan sangat berat," kata Kuni mengisahkan awal ia mendaftar kepada Swara Cinta, Maret 2019 lalu.

Lolos pada tahap pertama, Kuni mengaku berkerja lebih keras untuk mempersiapkan diri menghadapi Ujian tahap kedua.

"Setelah diumumkan hasil akhirnya, alhamdulillah rasanya seperti mimpi dan bagi saya ini semata-mata karena rahmat Allah SWT. Dan semua itu atas doa keluarga, teman guru dan semua orang yg mengenal saya," ungkap Kuni senang.

Intinya, lanjut Kuni, faktor paling utama atas kelulusan ini adalah atas izin dan ridho Allah SWT dan orangtua serta do'a semua orang yang tulus untuknya. "Karena itulah saya amat sangat bersyukur atas nikmat ini. Dan syukur itu saya implementasikan dengan mempersiapkan diri semaksimal mungkin, lahir dan batin. Karena ini adalah amanat yang harus saya jaga," ujarnya.

Sebagai ibu rumah tangga, ia sudah mendapat dukungan dari semuanya, termasuk ayah, ibu, kakak, adik dan anak-anak. "Saya semuanya turut bersyukur dan bahagia, mereka sangat

”

"Sejujurnya saat saya mengamati Para Asatidz di Da'i Ambassador ini, saya makin sadar bahwa mereka semua ini orang-orang terpilih, orang-orang istimewa dengan skill dan pengetahuan yang mumpuni dan membuat saya merasa tidak ada apa-apanya dibanding mereka. Karena itu saya lebih bersyukur lagi bisa diterima di Da'i Ambassador Dompot Dhuafa ini dengan segala kekurangan dan keterbatasan saya," ungkap Ustadzah Kuni.

mendukung saya menjadi Dai Ambassador ini," tegasnya.

Diakuinya ketika melihat para Da'i Ambassador ini ia agak rendah diri. "Sejujurnya saat saya mengamati Para Asatidz di Da'i Ambassador ini, saya makin sadar bahwa mereka semua ini orang-orang terpilih, orang-orang istimewa dengan skill dan pengetahuan yang mumpuni dan membuat saya merasa tidak ada apa-apanya dibanding mereka. Karena itu saya lebih bersyukur lagi bisa diterima di Da'i Ambassador Dompot Dhuafa ini dengan segala kekurangan dan keterbatasan saya," ungkap Ustadzah Kuni.

Kuni merupakan lulusan S1 Fakultas Syariah di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2004. Dan S2 Pemikiran Hukum Islam di UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2008. Saat ini ia mengemban amanat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasana dan TU

Terkait dengan diberinya kesempatan Da'yah untuk dikirim menjadi Da'i Ambassador Dompot Dhuafa ke luar negeri Direktur Dakwah Dompot Dhuafa Ustadz A.

Sonhaji mengatakan Potensi mad'u yang menjadi objek da'wah di luar negeri sangat variatif. Peran Dompot Dhuafa dalam mengoptimalkan Cordofa harus jeli melihat tingkat kebutuhan masyarakat dan umat.

Karena itu, dari pengalaman Ambassador Dompot Dhuafa yang berlalu, merekomendasikan juga diperlukan menurunkan Da'yah ke luar negeri. Alasannya, Pertama, ada beberapa negara yang sentuhan da'yah lebih menyentuh untuk pencapaian target dakwah. Kedua, ada persoalan kedekatan dan emosional dakwah untuk menjawab persoalan agama yang lebih terbuka dengan da'yah, baik persoalan fiqh maupun problem solving bagi wanita dan Ketiga, ada negara yang jumlah Mad'unya didominasi oleh kaum wanita, sehingga peran da'yah akan cepat menyentuh untuk mendekati sasaran dakwah yang lebih maksimal.

Alasan itulah, kata ustad Son Haji, mulai 2018, Dompot Dhuafa memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada Da'yah yang ingin berkiprah menjadi pendakwah di luar negeri. (Maifil Eka Putra)

Dompet Dhuafa Goes to Campus



JAKARTA - Guna mencetak kader berkarakter di dunia filantropi, Dompet Dhuafa gelar seminar karir walk in interview Goes to Campus. Dengan dihadiri 100 peserta, pada hari Selasa (2/3) seminar tersebut berlangsung di Universitas Nasional Jakarta.

Afry Ramadhany Talent Acquisition and Employee Relation sekaligus PIC acara menuturkan, Dompet Dhuafa sengaja menjaring kader dari kalangan mahasiswa karena

masuk ke dalam usia atau tahap mengambil keputusan untuk berkarir. Nantinya tambah Afry mahasiswa yang tertarik dengan Dompet Dhuafa bisa bergabung menjadi sahabat ramadhan.

"Pertama kemarin di ITS, hari ini di Unas. Nanti akan ada di UNJ dan UGM," ujar Afry.

Uniknya kata Afry seminar yang diadakan di setiap kampus tersebut memiliki tema yang berbeda-beda.

Harapannya Dompet Dhuafa bisa mengetahui potensi dari masing-masing mahasiswa.

"Kalau di Unas temanya the power of fun(d) rising, karena sedang ada kebutuhan untuk sahabat ramadhan jadi kami mau menggiring mahasiswa untuk bergabung di DD selama ramadhan. Kalau di UNJ tentang digital start up," terang Afry. (Adit)



Dompet Dhuafa Cetak Duta Gemari Baca

PARUNG - Guna menumbuhkan minat baca pada anak-anak, Dompet Dhuafa lakukan penguatan kapasitas kepada 23 mahasiswa dalam acara inkubasi duta gemari baca. Menurut Staf Jaringan Literasi Dompet Dhuafa Pendidikan, Marlina Ayuningtyas ke 23 mahasiswa tersebut merupakan anak-anak muda yang aktif terhadap kegiatan literasi di daerahnya. Mereka telah di seleksi secara ketat.

inkubasi duta gemari baca adalah

anak-anak muda yang mereka aktif dikomunitas literasi di daerahnya. setelah kita seleksi berhasil kita kumpulkan 23 duta gemari baca dari berbagai daerah yang terdiri dari mahasiswa . palu medan, lombok, jogja, semarang, lampung

"Ini adalah program pendampingan dan pengembangan kapasitas anak muda yang memang sudah aktif di komunitas literasi masing-masing. Mereka ada yang dari Palu, Medan, Jogja, Lampung dan daerah lain," ujar Marlina (5/4).

Marlina menambahkan ada pun materi yang bakal diberikan seperti penanaman value DD, kegiatan fun literasi activity, stadium general dan melakukan praktek langsung ke anak-anak sekolah di sekitar kawasan Zona Madina untuk menerapkan bagaimana cara mengajak anak untuk meningkatkan minat baca dengan kegiatan yang menyenangkan. (Adit)

Mimpi Teman Tuli

Untuk Bisa Mendengar



Nela, Afri dan Amel adalah 3 saudara kandung yang tak bisa mendengar sejak lahir. Terlahir dari keluarga yang sederhana membuat mereka harus menerima keadaan, bahkan sejak tahun 2017 Nela, Afri dan Amel harus putus sekolah, karena ayah mereka yang juga menderita tunarungu dan tunawicara hanya bekerja sebagai buruh lepas dan tak sanggup membiayai sekolah mereka.

Melihat semangat Nela bersaudara yang semangat ingin sekolah, akhirnya setahun kemudian mereka kembali bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) atas bantuan relawan dan para donatur.

Walau memiliki keterbatasan, semangatnya untuk terus belajar tak pernah padam, salah satunya Nela, walau tak mampu mendengar namun kini ia menjadi andalan

menari di sekolahnya jika ada kegiatan, dan Afri yang menunjukkan bakatnya dan pandai melukis.

Alhamdulillah, Kini Mereka Sudah Bisa Mendengar

Tergerak ingin membantu Nela bersaudara, Khairul Anami seorang Relawan yang tergabung di Dompot Dhuafa Volunteer Sumatera Barat, membuat kampanye di bawaberkah.org, dan *alhamdulillah* dari patungan para donatur Nela bersaudara kini sudah memiliki alat bantu dengar.

Berikut cerita dari Khairul Anami

Setelah melakukan proses pemasangan alat bantu dengar pada hari rabu (27/03) di kota Padang, kini tiga bersaudara kandung Nela, Afri, dan Amel sudah bisa mendengar.

Kami tidak bisa mengungkapkan apa

yang tengah dirasakan oleh Nela, Afri, dan Amel saat alat bantu dengar itu pertamakali dipasang. Perasaan Senang, heran, kaget semuanya bercampur aduk.

Hari ini dan insya Allah untuk seterusnya mereka bisa mendengar semua yg selama ini tidak pernah mereka bayangkan.

Kini mereka akan menjalani terapi mendengar dan bicara untuk mengenal nama benda dan lingkungannya. Mohon doa dari Sahabat semua agar ini berjalan dengan lancar dan sempurna. Proses ini akan berjalan selama 6 bulan sampai 1 tahun.

Melalui pesan ini kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua donatur, orangtua asuh yang sudah satu tahun mendampingi biaya pendidikan adik-adik bersekolah, seluruh relawan dan Dompot Dhuafa Singgalang.

Atas hadiah Alat bantu dengar yang diberikan untuk 3 bersaudara kandung melalui donasi donatur, kami doakan Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang lebih besar amin.

Ingin jadi bagian dari kebahagiaan orang lain, seperti mas Khairul untuk Nela bersaudara? Yuk Mulai di bawaberkah.org

#JanganTakutBerbagi
#OrangtuaAsuh
#AlatBantuDengar
#BawaBerkah #DDVSumbar
#DompotDhuafaSinggalang

Iklan

BAWABERKAH

Jejak Siti-Kitty di Pulau Meranti



” *Setahun mengajar anak-anak suku terasing --Suku Akit-- di Pulau Meranti, kepergian Guru Siti-Kitty ditangisi.*

Kehadiran Siti-Kitty, begitu pasangan Aktivist Sekolah Guru Indonesia (SGI) XVI dan Fasilitator SFR Dompot Dhuafa ini dipanggil, di dalam komunitas Suku Akit di Desa Sokop, seperti 'malaikat penolong' bagi mereka.

Tak ayal, ketika tugas mereka berakhir 2 Februari 2017 dan digantikan Konsultan Relawan Sekolah Literasi Indonesia (SLI) Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa yang baru, Redovan Jamil, masyarakat Suku Akit benar-benar merasa kehilangan.

"Saya dan warga menangis sejadi-jadinya. Saya merasa kehilangan, sama sedihnya dengan kematian anak kandung. Mungkin warga saya juga merasakan hal yang sama. Sehingga perpisahan dengan Siti-Kitty terasa sangat berat, acara perpisahan itu jadi penuh dengan ratapan," ujar Aheng, 63, Ketua Adat Suku Akit di Bandarraya, Sokop kepada Swara Cinta.

Salah satu sebab Suku Akit merasa kehilangan dengan kepergian Siti-Kitty, tutur Aheng, karena mereka berakhlak mulia. Mereka

tidak membedakan orang, mereka mencintai anak-anak Suku Akit dengan tulus. Mereka tidak saja mengajarkan anak-anak Suku Akit di sekolah, tapi juga sampai ke rumah. Bagi warga Suku Akit, Siti-Kitty lebih dari saudara kandung, ia diterima dengan pintu terbuka di setiap rumah Suku Akit di Sokop.

Selama ini, lanjut Aheng, Siti-Kitty telah berhasil memotivasi Suku Akit untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Mereka juga berhasil mempererat persaudaraan sesama warga Suku Akit yang dulu hidupnya berpindah-pindah dan cenderung sendiri-sendiri, menjadi hidup bersama serta saling gotong

royong.

"Kebersamaan orang tua secara otomatis terjalin ketika kesadaran menyerahkan anak-anak mereka ke sekolah. Siti dan Kitty juga memotivasi para orang tua, jadi apapun kebutuhan sekolah, orang tua dengan ikhlas membantu secara gotong royong," jelas Aheng.

Setelah Siti-Kitty pergi, tugasnya digantikan Redovan Jamil, kelahiran Padang Benai, Sumatera Barat, 10 Mei 1993. Menurut Aheng, kehadiran Pak Jamil, begitu mereka memanggil, dapat sedikit mengobati kehilangan mereka terhadap kepergian Siti-Kitty.

Kepada Swara Cinta Kitty Andriany mengatakan, pengalaman adalah guru terbaik, guru adalah pengalaman terunik.

"Setahun berada di Kepulauan Meranti, Riau, saya justru seperti sedang berguru dari pengalaman suka dan unik. Keunikan itu ketika menyaksikan ekspresi anak-anak beranda negeri ini saat pertama kali berkomitmen belajar memakai alas kaki, pertama kali memakai seragam sekolah, sepatu dan menyandang tas. Berkaca-kaca menatap mereka pertama kali memiliki sekolah, pertama kali melaksanakan Upacara Bendera pada hari senin, juga pertama kali ikut merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia," ungkap Kitty Andriany, asal Riau ini.

Hal yang sama juga dirasakan rekannya Siti Kurniawati. Dikatakannya, bukan hal mudah berada di satu wilayah minoritas



dengan segala sesuatu terbatas. Namun ketika kehadiran mereka menjadi setitik warna indah bagi masyarakat suku terasing itu, menjadi hadiah terindah yang ia rasakan. "Ditambah lagi kehadiran kami bisa diterima dengan hati terbuka, bahkan hingga kini angkatan ke-3 untuk penempatan pendamping sekolah," jelas Siti, asal Medan ini.

Beda Agama tak Masalah

Kehadiran sekolah literasi Dompot Dhuafa di Bandarraya, Desa Sokop, Pulau Rangsang di komunitas Suku Akit yang berbeda agama dan keyakinan, ternyata tidak menjadi persoalan bagi masyarakat setempat.

"Bagi kami beda agama dan keyakinan tidak masalah. Bahkan kalau anak kami mau ikut Islam tidak masalah asal mereka bisa sekolah," ungkap Aheng.

Aheng mengaku anak bungsunya Abdul Qowi (13) bahkan sudah masuk Islam bersama teman-temannya Amzah (14), I'som (15), Sya'bah (12), Zaitun (13) dan Akhyar (914). Dan bahkan Abdul Qowi, I'som dan Akhyar yang juga

didampingi Dompot Dhuafa dibawa ke Banten, untuk belajar di pesantren hafalan Al Quran pasca lebaran 1438 H.

"Mereka ingin jadi penghawal Al Quran, jadi Dompot Dhuafa memfasilitasinya," tutur Jamil, Konsultan Sekolah Literasi Dompot Dhuafa pengganti Siti-Kitty kepada Swara Cinta.

"Dompot Dhuafa bagi kami seperti 'dewa' yang membantu kami, menyatukan kami, mendidik kami dan memperhatikan kami. Kami berterimakasih dengan kehadiran Dompot Dhuafa di Sokop, hidup kami jadi berubah, dari yang tadinya terabaikan dan tidak ada yang memperhatikan kini penuh gairah dan kebersamaan," ungkap Aheng yang masih beragama asli Suku Akit ini dengan mata berkaca-kaca.

Dengan penerimaan Suku Akit terhadap sekolah literasi di Bandarraya, Desa Sokop, Kecamatan Rangsang Pesisir membuat tugas Riyati selaku pengelola SDN 12 Sokop Lokal Jauh, dan Muallimsyah, Sulastri dan Redovan Jamil sebagai guru di SDN 12 Sokop Lokal Jauh itu menjadi gampang dan mudah. *(Maifil Eka Putra)*

LKC NUSA TENGGARA BARAT Klinik Apung Layani Kesmas Pulau-Pulau Kecil NTB

LOMBOK - Terkenal dengan banyaknya Gili (pulau) kecil membuat Nusa Tenggara Barat (NTB) selama ini mengalami kesulitan dalam memberikan layanan kesehatan prima kepada masyarakat. Saat ini, kesulitan itu dapat diminimalisir karena kerjasama yang dibangun Dompot Dhuafa bersama Kimia Farma dan Rumah Cerdas, mitra lokal dengan menghadirkan klinik apung untuk mengakses pulau-pulau kecil tersebut.

“Dompot Dhuafa, Kimia Farma dan Rumah Cerdas bekerjasama untuk menyiapkan klinik apung untuk masyarakat Nusa Tenggara Barat yang tidak terakses dengan program kesehatan. Kesiapsiagaan masyarakat selain di bidang kesehatan tentunya sangat dibutuhkan karena lokasi yg memang rawan bencana. “Kawasan Tangguh Terpadu” adalah upaya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan pertolongan mengingat jarak yang di butuhkan untuk mencapainya cukup jauh” ucap dr.Rosita Rivai selaku General Manager Program Kesehatan Dompot Dhuafa

Kerjasama klinik Apung ini antara Dompot Dhuafa, Kimia Farma dan Rumah Cerdas merupakan salah satu model Program Pemberdayaan



Kesehatan yang dilakukan Dompot Dhuafa dalam hal ini divisi kesehatan yang akan mendekati akses layanan kesehatan kepada masyarakat pesisir di provinsi NTB dan juga melakukan program-program kesehatan lainnya yang bersifat promotif preventif.

Selain itu, intervensi program lain seperti pendidikan, ekonomi, psikososial akan diberikan sehingga intervensi secara komphensif bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Terdapat tujuh wilayah di Nusa

Tenggara Barat yang akan mendapatkan pelayanan kesehatan dari Klinik Apung ini; antara lain Dusun Telaga Lupi, Desa Tawun yang memiliki Kurang lebih terdapat sekitar 80KK, Kampung Teluk Gok, Desa Tawun Kurang lebih terdapat sekitar 70KK, Gili Nunggu, Desa Tuwun, Gili Gede Kurang lebih terdapat 450KK dengan sekitar 1400 jiwa, Gili Asahan, Desa Labuan Poh Kurang lebih terdapat 300 jiwa, Dusun Geresak, Desa Tawun Kurang lebih terdapat 75 KK dan Dusun Bangko-Bangko, Desa Labuan Poh Kurang lebih terdapat 200 KK. (Maifil)

DOMPET DHUAFA RIAU Safari Dakwah Turunkan Banyak Alumni Al Azhar



PEKANBARU - Cordofa Riau melaksanakan Safari Dakwah Cordofa Riau di Kabupaten Indragiri Hilir "Memperingati Isra' dan Mi'raj 1440 H". Acara ini dilaksanakan Jum'at - Ahad, (29-31 Maret 2019).

Dalam dakwah kali ini, Cordofa Riau melibatkan para Dai alumni Universitas Al Azhar Mesir; Ustadz Hasbullah, Lc., MA., yang menamatkan S1 di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Al Azhar Kairo, Mesir dan S2 Universitas American Open Kairo Mesir. Ia juga pernah diamanahkan

sebagai Dai Ambassador Corps Dai Dompot Dhuafa (Cordofa), di Myanmar, tahun 2017.

Ustadz Kopri Nurzen, Lc., MA., alumni S1 dan S2 Jurusan Tafsir dan Ilmu-ilmu al-Qur'an Universitas Al-Azhar Kairo Mesir juga ikut serta dalam Safari Dakwah Indragiri Hilir ini. Di bulan Ramadhan 1440 H (2019) insya Allah akan diutus oleh Cordofa sebagai Dai Ambassador di Negara Selandia Baru.

Turut serta Ustadz Ade Candoko, Lc., M.Sy., juga terlibat menyusuri

Kota Tembilahan dan sudut-sudut negeri di Kabupaten Indragiri Hilir. Ia seorang dosen yang menamatkan S1 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Al Azhar Kairo Mesir dan S2 pada prodi Hukum Islam UIN Suska Riau.

Selama safari dakwah di beberapa masjid dan musholla, jamaah sangat antusias dengan penjabaran dan tema-tema menarik yang disampaikan

Safari Dakwah ini menembus Kawasan terluar Indonesia di Concong, perbatasan Indonesia dan Malaka. Mendakwahi suku terasing Suku Duano di Kawasan tersebut.

"Dai Cordofa Riau beserta rombongan sangat senang bisa bersilaturahmi dan bisa menyapa saudara-saudara yang ada di Concong, pinggiran atau daerah pesisir laut yang menghadap Selat Malaka. Semoga silaturahmi ini terus terjalin dengan baik ke depannya. Insya Allah dalam waktu dekat Dompot Dhuafa Riau bersama Cordofa Riau akan mengirim dan menempatkan Dai yang menetap di Suku Laut (suku Duano)", jelas Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Riau, Ali Bastoni. (Maifil/R. Jamil)

Geliat Kapal Dakwah di Pesisir Timur Bontang

BONTANG - Di sela-sela menjalankan tugas sebagai seorang Nelayan rumput laut, Ustadz Hendra Gunawan mulai menebar dakwah kepada masyarakat pesisir Timur Borneo.

Meski dia mengaku awalnya sangat berat, namun hal tersebut adalah perjuangan hijrah dari hidayah yang ia dapatkan.

Hendra bercerita kilas balik mengingat kerabatnya kala melaut, bernama Suwardi, merupakan salah satu tokoh penceramah di Pulau Tihi-Tihi (salah satu perkampungan terapung di Laut Bontang) sebelum dirinya. Suwardi mengajak Hendra agar mulai aktif bersama di Masjid, mengajar TPA Al-Bahri, juga menggunakan waktu dan hartanya untuk kegiatan sosial dan keagamaan.

“Dulu saya hidup miskin dan ketika bekerja hanya memikirkan materi dan dunia saja. Sehingga yang terngiang hingga kini jika mengingat sahabat saya, Suwardi, adalah perkataannya, yakni: Jika mengejar dunia saja, akhirat tidak kita dapat. Namun jika kita mengutamakan akhirat, dunia pun mengikuti,” akunya.

Lahir di medio 1980 di Bandung, Jawa Barat, dan tumbuh dalam kondisi ekonomi yang kurang baik,



membuat Hendra saat berusia tujuh tahun bersama keluarganya bertransmigrasi ke Provinsi Kalimantan Timur yakni Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur.

Bekerja serabutan sebagai nelayan tripang, hingga ia kembali bertransmigrasi ke Kota Bontang pada 1998. Ia mulai yakin dan memiliki banyak peluang pekerjaan sebagai nelayan budidaya rumput laut, setelah seminggu pertama menjajaki wilayah Pulau Tihi-Tihi yang berjarak sekitar 30 menit dari Pelabuhan Tanjung Laut, Kota Bontang.

Perjalanannya di medio 2000 pula yang mengantarkan dirinya menikahi gadis Pulau Tihi-Tihi dan memutuskan menetap di Pulau tersebut sejak 2004. Hingga ia dikaruniai lima anak, dua

diantaranya sekolah di Pondok Pesantren di Bontang.

Kini, menggantikan Suwardi yang melanjutkan dakwah di Pulau Melahi, Hendra pun mantap berdakwah sejak 2006 di Pulau Tihi-Tihi, Kecamatan Bontang Selatan, Kelurahan Lestari, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur.

“*Alhamdulillah*, lima murid membersamai kami dalam aktivitas belajar mengaji TPA yang diikuti 55 siswa. Kini pergerakan kami semakin tersiar dalam aktivitas menebar dakwah di pesisir Bontang, yaitu Pulau Tihi-Tihi, Pulau Selangan, Pulau Selamba, juga Pulau Melahi, bersama Kapal Dakwah Dompot Dhuafa sejak 2017 lalu,” pungkasnya- Andhika Prabowo/DompotDhuafa.

DOMPET DHUAFA YOGYAKARTA Ajak Milenial #JanganTakutBerbagi



YOGYAKARTA - Dompot Dhuafa Yogyakarta ajak millennial #JanganTakutBerbagi, karena dengan berbagi hidup menjadi berarti bagi orang lain.

Ajakan itu disampaikan di Mezzanine Caffe & Eatery, Yogyakarta, Senin (25/3). Acara ini dihadiri oleh 30 peserta dari media, blogger, dan para influencer seperti Hinggini, Oghel, dan Dini Andromeda.

Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Yogyakarta Bambang Edi Prasetyo mengatakan, gerakan #JanganTakutBerbagi mencerminkan kepribadian yang menjadikan berbagi tidak hanya

sekedar kewajiban tetapi berani melawan ‘ketakutan’ kekurangan ketika hendak berbagi.

“Gerakan ini menumbuhkan semangat untuk tidak menunda-nunda berbuat baik atau berbagi. Keberanian berbagi sebesar ketika melihat ‘sale’/diskon,” terang Bambang.

Selain sharing, para tamu diajak berkunjung ke program unggulan Dompot Dhuafa Yogyakarta yaitu Program Deswitasari (Desa Wisata Sapi Merapi) yang berada di Cangkringan. Di sana mereka merasakan pengalaman baru yaitu pemerah susu sapi dan bercengkrama dengan para

peternak.

Selain itu, Bambang juga memaparkan Annual Report 2018 sekaligus capaian kinerja tahun lalu. Di tahun 2018, Dompot Dhuafa Yogyakarta berhasil menghimpun donasi sebanyak 4,8 M. Donasi tersebut didistribusikan dalam bentuk program pemberdayaan kepada 48.000 penerima manfaat.

“Pencapaian ini tentunya tak terlepas dari dukungan berbagai macam pihak. Terimakasih kepada seluruh mitra Dompot Dhuafa Jogja atas sinergi membentang kebaikan ini”, pungkas Bambang. (Maifil)



Bisnis Sosial Nan Islami

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**
 Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompot Dhuafa Social Enterprise (DDSE)
 @zaidinsidik

Semakin saya mendalami Social Entrepreneurship, semakin banyak saya temukan kecocokan model bisnis itu dengan keyakinan saya. Tanpa harus menyebutnya sebagai bisnis syariah yang kemudian diberi label halal, bisnis sosial sudah mengarah pada bisnis yang Islami.

Di tengah geliat implementasi syariah di berbagai bidang, termasuk keuangan, berbagai praktek yang secara tekstual tampak tidak bermasalah, ternyata menyimpan 'cacat' secara kontekstual. Penggunaan teks yang cenderung 'akal-akalan' kerap dilakukan, dengan harapan mendapatkan keuntungan dari praktek yang mendapat legitimasi syariah itu.

Izinkan saya mengambil sebuah contoh. Di kalangan perbankan syariah, terjadi semacam keengganan dalam menggunakan akad bagi hasil. Mereka lebih suka menggunakan akad jual beli yang notabene memberi berbagai keuntungan lebih bagi pemegang saham, dibanding akad lainnya. Dengan akad ini juga, lembaga keuangan syariah terhindar dari

kerugian, jika hal yang sama menimpa nasabah. Dengan kata lain, bank akan tetap untung, apapun yang terjadi pada nasabahnya. Itu hanya sebuah contoh yang kasat mata terjadi di depan mata kita.

Kalau mau tahu lebih banyak, anda saya persilahkan membaca buku the Heaven's Bankers tulisan Harris Irfan. Irfan, yang mengawali karirnya di Deutsche Bank, dan terakhir menjadi investment banker di HSBC Syariah. Bankir ini menemukan bahwa praktek-praktek perbankan syariah yang dilakukan di tempatnya bekerja, memang terbukti meningkatkan pertumbuhan. Di sisi lain, ternyata pertumbuhan yang meroket itu tidak selalu diikuti dengan peningkatan pada aspek dasar kehidupan, pemberdayaan masyarakat dan distribusi kekayaan yang merata, yang menjadi prinsip dasar ekonomi Islam. So, dimana salahnya?

Bagaimana dengan bisnis sosial? Sebagai perbandingan, saya mengambil contoh Triodos Bank yang bermarkas di Belanda. Bank ini, tak hanya melantunkan slogan, tetapi sekaligus melaksanakan apa

yang disebutnya sebagai bisnis untuk kebaikan. Sebagai catatan, yang disebut sebagai bisnis sosial di sini, bukan sekedar perusahaan pelat nama yang sekedar memberi klaim saja, tapi mereka benar-benar melaksanakan prinsip-prinsip bisnis sosial secara rigid.

Lihatlah laporan kinerjanya di tahun 2017. Pada prakteknya, Triodos Bank tidak memberikan pinjaman kepada perusahaan dan industri yang merusak lingkungan, menghasilkan produk yang merusak kesehatan, produsen senjata dan juga nuklir. Triodos juga memublikasi secara transparan identitas para pemegang sahamnya.

Tentu saja, bank-bank syariah punya kelebihan, seperti halnya Triodos Bank memiliki kekurangan. Pengenaan bunga kepada nasabah, menjadi titik crucial untuk menyebut Triodos Bank sebagai bank yang 'Islami'. Semuanya masih on process. Saya punya keyakinan, bahwa baik bank syariah dan bank konvensional yang berbasis bisnis sosial, sedang bergerak ke arah yang lebih sempurna. Kalau sudah sampai, insya Allah Islami banget, baik teks maupun konteks, tanpa harus menyebutnya syariah lagi ...

Psikososial Merawat Asa Penyintas Bencana

Oleh : **Maya Sita**
 GM Human Capital dan Knowledge Management dan Koordinator Psikososial Merawat Asa DD
 @mayasitadarlina15



” *Bencana yang dihadapi manusia akan berdampak pada kerusakan lingkungan, korban jiwa, kehilangan harta benda termasuk menimbulkan dampak psikologis dan sosial (BNPB-2007).*

Bencana mengubah kondisi rutin menjadi abnormal. Meski kondisi abnormal dalam bencana itu wajar karena semua orang mengalaminya namun tetap dapat menimbulkan *distress* yaitu jenis stress/tekanan yang dihadapi oleh individu di luar batas kemampuannya sehingga berdampak negatif terhadap individu yang mengalaminya. Reaksi *distress* yang muncul setelah bencana dapat mengganggu pikiran, perasaan, peran sosial, fisik dan spiritual penyintas.

Bagaimana cara manusia menyikapi *distress* tersebut adalah hal yang unik. Berapa lama reaksi *distress* akan dirasakan, seberapa besar pengaruhnya kepada diri sendiri akan direspon secara berbeda oleh masing-masing individu. Semakin cepat para penyintas sampai kepada kondisi normalnya kembali seperti saat sebelum bencana maka semakin kecil para penyintas untuk berada dalam kondisi *disstress* yang semakin parah dan menjadi trauma

berkepanjangan dimana penyelesaiannya akan membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang lebih banyak.

Memcermati hal tersebut Dompot Dhuafa membentuk layanan/dukungan paska bencana yaitu layanan dukungan 'Psikososial Merawat Asa' untuk membantu para penyintas. Dukungan 'Psikososial DD Merawat Asa' ini dilaksanakan untuk masa situasi tanggap darurat maupun transisi dan masa pemulihan. Konteksnya pun tidak selalu di dalam kebencanaan.

Layanan Psikososial merupakan kegiatan terstruktur yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan psikososial dengan memperhatikan hubungan dinamis antara faktor psikologi dan sosial, dimana masing-masing saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain.

Dukungan psikososial dilaksanakan untuk membantu meringankan

beban psikologis dan mencegah reaksi psikologis negatif yang muncul pasca bencana agar tidak berkembang menjadi lebih buruk. Secara psikologis, korban bencana (penyintas) berpotensi mengalami ketidakseimbangan dalam struktur mental dan emosionalnya. Apabila berkepanjangan dan tidak mendapatkan penanganan yang cepat, korban dikhawatirkan mengalami gangguan yang membahayakan yang kemudian masuk dalam tingkat Post Traumatic Stress Disorder (PTSD). Periode pos-traumatik berlangsung ketika para korban bencana berjuang untuk melupakan pengalaman yang terjadi berupa tekanan, gangguan fisiologis dan psikologis akibat bencana yang mereka alami.

Mereka akan kehilangan semangat hidup, kemampuan sosial, dan merusak nilai-nilai luhur yang mereka miliki.

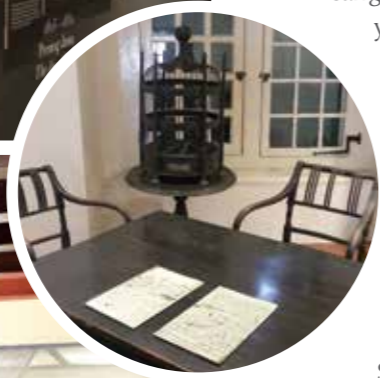
Dukungan psikososial merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya gangguan yang lebih serius..

Menunggu Keputusan Pengasingan



kalinya, pada tanggal 1 April lalu, kamar tahanan Pangeran Diponegoro dipamerkan untuk umum.

Kalau datang ke ruangan ini, bayangan kita seakan kembali ke abad ke-19, dan bisa melihat langsung detail perjalanan hidup sang Pangeran. Di kamar yang dilengkapi meja kerja dan kandang burung ini juga terdapat rangkaian cerita perjuangan Pangeran Diponegoro yang dibingkai dalam sebuah tulisan.



Selama di tahan, Pangeran Diponegoro menghabiskan hari-harinya dengan menulis. Berbagai tulisannya juga ia berikan kepada keluarganya yang ada di Jogja sebagai bentuk perhatian.

Kendari memamerkan benda-benda lawas, namun museum tidak hanya bicara masa lalu, museum adalah tentang menginspirasi ke masa depan. Karena itu kita berharap anak-anak muda generasi baru yang datang ke tempat ini, menjadi lebih memahami nilai perjuangan Pangeran Diponegoro.

Mari jadikan tempat ini sebagai inspirasi. (Adit)



Siapa yang tak kenal Pangeran Diponegoro. Pangeran yang mengobarkan semangat juang di Pulau Jawa melawan pemerintah kolonial Belanda. Ternyata ia pernah 'tinggal' di Batavia selama 26 hari untuk menunggu keputusan pengasingannya ke

Sulawesi.

Di Batavia Pangeran bernama kecil Bendoro Raden Mas Ontowiryo itu mendekam di salah satu ruang di Balai Kota Batavia. Kini Balai Kota tersebut bernama Museum Sejarah Jakarta. Dan untuk pertama



Tidak Perlu Menunggu Lebih Untuk Berbagi



BNI Syariah 340.350.777.2

BCA 237.301.9992

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

#JanganTakutBerbagi

donasi.dompetedhuafa.org

Mari Menghafal Al-Quran

Banyak keutamaan ketika orang tua mampu mendidik anak menjadi penghafal Al-Quran. Dari Buraidah Al Aslami r.a. ia berkata bahwasanya ia mendengar Rasulullah bersabda, “...Sementara itu, kedua orang tuanya diberi dua pakaian baru lagi bagus yang harganya tidak dapat dibayar oleh penghuni dunia keseluruhannya. Kedua orang tua itu lalu bertanya, ‘Kenapa kami diberi dengan pakaian begini?’ Kemudian, dijawab, ‘Karena anakmu hafal Al-Quran,’ (H.R Ahmad).

Berikut 8 cara mendidik anak agar kelak ia menjadi seorang hafiz :



1

Mulai dari yang Halal

Pastikan sumber asupan yang masuk ke dalam tubuh anak merupakan makan makanan yang berasal dari sumber yang halal.

2

Perdengarkan Al-Quran di Setiap Kesempatan

Kenalkan Al-Quran sejak dini sehingga anak tidak asing dengan lafadz-lafadz yang ada di tiap ayatnya. Anak balita memiliki sifat seperti spons yang mudah menyerap apa pun yang berasal dari lingkungannya.

3

Orang Tua Menjadi Contoh bagi Anak

Apa yang dilakukan anak sebageian besar adalah cerminan diri orang tua. Bila orang tua berkepribadian unggul dan gemar membaca Al-Quran maka si kecil pun akan meniru.

4

Bacakan Ayat-Ayat Al-Quran Sejak Anak dalam Kandungan

Itu karena janin yang masih dalam kandungan sudah mengalami perkembangan otak dan telinga sehingga calon jabang bayi sudah mampu mendengar dan menyimpan memori.

5

Gunakan Metode Unik dan Menarik

Metode ini bisa disesuaikan dengan karakter anak, misalnya untuk anak hiperaktif, kita bisa menempel potongan-potongan ayat di dinding rumah sehingga anak bisa menghafal sambil bergerak ke sana ke mari.

6

Berikan Apresiasi saat Anak Mau Menghafal

Pemberian apresiasi perlu kita gunakan agar anak merasa diperhatikan dan dihormati.

7

Terimalah Anak Apa Adanya

Realistislah dengan kemampuan anak. Jika anak sedang tidak semangat menghafal Al-Quran, kita hanya perlu melihat hal yang mereka butuhkan untuk semangat, bukan memaksa atau memarahi.

8

Konsisten

Kegagalan bermula ketika kita berhenti untuk mencoba. Jadi, konsistenlah dalam belajar menghafal Al-Quran.

Foto: Istimewa
Teks: Adit
Sumber: The Asian Parent Indonesia
Desain & Kreatif: A. Syaogy Kurniawan

Menunggu **RS Hasyim Asyari**



Menjadi dosen dibidang ilmu sosial dan politik merupakan impian bagi Ikrima Amira Ahadiyah. Guna menggapai cita-citanya, santri berusia 18 tahun itu tekun menimba ilmu di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Pondok Pesantren Tebuireng, Jombang, Jawa Timur. Namun ketika jatuh sakit, remaja asal kota Salatiga itu kerap kesulitan mendapati pengobatan yang mumpuni.

Kendati di komplek ponpes telah tersedia Puskestren (Pusat Kesehatan Pesantren) namun ia mengaku belum mendapatkan layanan kesehatan yang maksimal akibat ruang pengobatan yang terbatas. Sejak masuk ponpes tahun 2013 silam, Ikrima sudah 3 kali terserang tifus. Menurutnya ia

kerap mendapatkan obat-obatan yang kurang sesuai dengan penyakit yang diidapnya.

"Obatnya kadang tidak sesuai dengan penyakitnya," tutur Ikrima

Di sisi lain ruang rawat inap yang minimalis membuat dirinya tak nyaman karena takut tertular oleh penyakit pasien yang berada di sebelahnya. Ikrima menaruh harapan besar agar RS Hasyim Asyari segera terwujud. Dengan begitu ia tak perlu lagi khawatir ketika dirinya jatuh sakit.

"Kalau ada RS Hasyim Asyari layanan kesehatan bagi santri dan masyarakat sekitar pasti bisa lebih baik lagi. Semoga RS Hasyim Asyari nantinya bisa memberi pengobatan secara gratis bagi semua kalangan,"

ujar Ikrima berharap.

Hal senada juga dilontarkan oleh Ahmad Yusronil Haq. Menurut santri asal Pematang itu, ia kerap kesulitan mendapatkan tindakan medis bila Puskestren tak lagi sanggup menyembuhkan penyakit pasien. Kurangnya tenaga medis juga turut membuat Yusronil mesti mencari rujukan ke rumah sakit lain di Jombang.

"Semoga kalau ada RS Hasyim Asyari kesehatan santri dan warga sekitar ponpes bisa meningkat," harap Yusronil. (Adit)



Nikmati konten premium majalah Men's Obsession di iPad, iPhone, dan smartphone lain berbasis Android.



HIGO

G
Gramedia
DIGITAL

myedisi⁺

atau kunjungi www.mensobsession.com

FOLLOW US ON:

Mens Obsession
 @mensobsession
 mensobsession
 Mens Obsession
 Mens Obsession

Informasi lebih lanjut, hubungi: Telp.: (021) 29436102, 29402408, 29402409 - Fax.: (021) 29402411

MG
OBSSESSION MEDIA GROUP

Men's Obsession
Inspiring for Life

Women's Obsession
Inspiring for Life

MuslimObsession.com
— MEMBUKA KEMUNDULAN —

ObsessionNews.com

Tebar Aqiqah Nusantara **KMM-DD**

Tebar Aqiqah Nusantara merupakan salah satu produk layanan aqiqah untuk masyarakat yang dikelola oleh Karya Masyarakat Mandiri (KMM) – Dompot Dhuafa. KMM merupakan organ Dompot Dhuafa Social Enterprise (DDSE) yang memiliki aktifitas inti di bidang pemberdayaan komunitas (Peternak, Petani, Nelayan dan UKM) dan mengelola bisnis bersama komunitas. KMM memiliki mitra dan jaringan pemberdayaan komunitas luas di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu program andalan KMM adalah Program Sentra Ternak yang relevan dengan Tebar Aqiqah Nusantara melibatkan secara langsung peternak dampingan di berbagai wilayah. Melalui Tebar Aqiqah Nusantara secara langsung maupun tidak langsung telah berpartisipasi dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan pendapatan peternak.

Tebar Aqiqah Nusantara merupakan salah satu produk layanan aqiqah yang aktifitasnya menerima dan menyalurkan hewan aqiqah sesuai paket yang ditawarkan, yaitu paket aqiqah mandiri dan paket aqiqah peduli. Paket Aqiqah Mandiri adalah paket aqiqah yang diantar langsung dan bisa dinikmati oleh pemesan aqiqah sesuai paket yang dipilih, sedangkan Paket Aqiqah Peduli



adalah paket aqiqah yang dikelola oleh KMM bersama mitra aqiqah dan dilaksanakan di wilayah program pemberdayaan atau wilayah terdampak bencana yang terintegrasi dengan mitra pemberdayaan KMM sehingga dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Salah satu contoh pelaksanaan Aqiqah Peduli di bulan Maret ini dari Bapak Eka Jan Metta asal Jakarta. Beliau memilih menyalurkan aqiqah putrinya di luar Pulau Jawa, dan lokasi yang dipilih yaitu di Dusun Tasisu Desa Papela Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur. Lokasi ini dipilih untuk menyebarkan dakwah islam dan perkembangan islam ucap Bapak Eko. Penerima manfaat dari

Aqiqah Peduli ini berjumlah 80 orang Masyarakat Dhuafa dan Anak Yatim. “Kami senang kalau ada yang beraqiqah disini, kami bisa makan daging. Soalnya kami disini jarang makan daging.” Ucap Randi salah satu penerima manfaat. Penerima manfaat ini merupakan masyarakat yang tinggal di daerah pesisir, sehingga jarang sekali mengkonsumsi daging dan bahkan bisa jadi hanya momentum idul adha saja mereka makan daging.

Semoga aktifitas Tebar Aqiqah Nusantara dapat memberikan manfaat secara sosial dan ekonomi bagi donatur, peternak dan masyarakat penerima manfaat.

Untuk pemesanan aqiqah dapat menghubungi:



Iklan KMM



URGENSI SPIRITUALITAS SEORANG HAMBA

Bagian I

Oleh:
Ust. H. Wahfiudin Sakam, MBA.
Dewan Syariah Dompot Dhuafa

Dari Antroposentris Menuju Allah Sentris

Dalam bahasa Latin, manusia disebut *anthropo*. Dari situlah muncul istilah *anthropo-centric*: manusia sebagai pusat. Antroposentris dalam ejaan Indonesia.

Ketika seseorang meyakini bahwa manusia adalah pusat segalanya—atau pusat alam semesta sebagaimana yang diajarkan *Renaissance Barat*—pada akhirnya orang itu memikirkan sendiri semua masalahnya: kesehatannya, pendidikannya, keluarganya, dan masyarakatnya. Seorang antroposentris tidak percaya adanya kekuatan di luar dirinya—kekuatan metafisika—yang bisa membantu mereka mengatasi semua problematika kehidupan.

Semua masalah pun tersedot ke dalam dirinya. Ketika problematika kian terakumulasi dalam dirinya, kian menumpuk, dia mulai mengeluh. Ketika sampai pada

suatu titik di mana ia tak kuat lagi menampung semua persoalan, dia kolaps, depresi, stres, akhirnya hancur.

Contoh perilaku manusia yang “sok” menampung semua permasalahan, sebut saja, ketika ia menyerap semua permasalahan yang seharusnya bukan masalahnya. Misal, orang lain yang punya masalah—entah itu masalah perceraian para artis, penipuan oleh oknum ustadz, dan masalah lainnya yang lazim ditayangkan oleh program *infotainment*—malah dia yang stres.

Padahal, itu, kan, bukan masalah mereka. Namun, informasi terserap masuk sekonyong-konyong ke dalam memorinya. Pada tahap lebih lanjut, masuk juga ke dalam perasaannya.

Dia hafal betul detail permasalahan yang semestinya bukan masalahnya. Lama-lama mereka merasa masalah itu masalah mereka juga. Inilah yang oleh Neil

Postman disebut “kenyataan virtual yang meracuni persepsi manusia,” sebagaimana dipaparkannya dalam buku yang mengkritisi “doktrin televisi”: *Menghibur Diri Sampai Mati*.

Kembali ke permasalahan. Masalah yang tak perlu itu menambah beban pikiran mereka. Pasalnya, di luar itu, mereka sudah punya urusan sendiri terkait pekerjaan, istri dan keluarga, anak-anak, hingga lingkungan masyarakatnya. Beban yang sudah menumpuk itu harus ditambah lagi masalah perceraian artis.

Ketika semua masalah dia serap sendiri, dia tanggung sendiri, tak heran jika hidupnya jadi penuh beban. Dan inilah konsekuensi perilaku seorang antroposentris: merugikan diri sendiri.

Ada juga orang yang menjalni hidupnya dengan prinsip *laa ilaaha illallah*. *Laa ilaaha*: Tiada ilah, tiada yang dipuja, tiada yang dia cintai, tiada yang dia segala-galakan,



Illallah: kecuali Allah.

Saat dia meniadakan yang lain, lepaslah semua bebandari dirinya. Ketika dia melepaskan diri dari kungkungan masalah di sekitarnya, lepaslah dia dari beban dunia. Dia keluar dari belunggu, melesat, dan mendekat kepada Allah.

Orang-orang seperti ini sadar jika bukanlah dirinya yang menjadi pusat segalanya. Ia menjadikan Allah sebagai pusat. Sebagai Yang Maha Menentukan. Dia mendekat kepada Allah.

Inilah yang disebut Allah-sentris. Bahasa ilmiahnya adalah *teosentris*. Bahasa agamanya adalah *tauhid*.

Allah pusat segala-galanya. Untuk

itu, semua beban dalam dirinya dia lepas, pasrah pada Allah Azza wa Jalla.

Orang yang Allah-sentris selalu bekerja dengan sungguh-sungguh. Ia sadar, yang menjadi atasan hakikinya bukanlah bos di kantor, melainkan Allah. Jika ia merasa atasannya adalah Allah, dia akan bekerja penuh integritas.

Umumnya, orang seperti itu berkarakter bijaksana, baik sebagai bawahan maupun pimpinan. Dia tahu nilai dan makna di balik apa yang sedang dia kerjakan.

Itu semua karena dia selalu terhubung dengan Allah Yang Maha Ada dan Yang Maha Mengadakan. Allah yang Maha

Hidup dan Maha Menghidupkan. Allah yang Maha Cerdas dan Maha Mencerdaskan. Allah yang Maha Berkehendak dan Maha Menghendakkan. Allah yang Maha Kuasa dan Maha Memampukan.

Karena itu, masalah apapun dia serahkan semuanya kepada Allah.

Dia yakin bahwa yang memberikan rezeki itu hanyalah Allah. Dia hanya perlu bekerja penuh kesungguhan. Semua masalah dia serahkan kepada Allah sebagai pusat segalanya.

Hidupnya terasa tenang, penuh sukacita, tanpa beban. Inilah cerminan orang yang senantiasa bertawakal, selalu bergantung dan berharap hanya kepada Allah.



Ilustrasi politik uang
(Foto Jawapos)

Serangan Fajar

KOSAKATA “fajar” berasal dari Bahasa Arab yang artinya pagi menjelang Subuh. Waktu fajar adalah saat paling baik untuk berolahraga, karena udaranya masih begitu bersih, belum terkena polusi udara. Bung Karno disebut “putra sang fajar” karena dilahirkan pada pagi 6 Juni 1901. Dan kini begitu banyak orangtua memberi nama anak pakai embel-embel fajar, ada Ibnu Fajar, Fajar Sidik, Malik Fajar, bahkan ada bintang film tahun 1980-an namanya: Indah Fajarwati.

Pemerintahan Orde Baru tahun 1982 juga bikin film berjudul “Serangan Fajar”, disutradarai Arifin C. Noer, dengan dibintangi oleh Amoroso Katamsi sebagai pemeran Letkol Soeharto. Tapi

sejak era reformasi, film itu tak diputar lagi karena isinya hanya propaganda Orde Baru dengan memahlawankan Pak Harto sebagai tokoh sentral, sebagaimana film “Janur Kuning”.

“Tapi kok di TV ini ada anggota DPR ditangkap KPK dengan barang bukti 400.000 amplop, katanya untuk serangan fajar. Kenapa istilahnya harus itu?” tanya Bu Atikah setelah nonton berita di TV swasta.

“O itu namanya money politic Bu, tindakan yang dilarang oleh KPU. Tidak boleh seseorang membeli suara dalam Pemilu. Karena uang itu biasanya dibagikan pagi-pagi menjelang fajar, maka disebut “serangan fajar”, meniru judul film

lama.” Jawab Pakde Gendro memberi penerangan pada istrinya.

Bu Atikah lalu geleng-geleng kepala, kok masih ada orang mau disuap hanya dengan uang Rp 20.000,- sampai Rp 50.000,- Padahal bukan saja KPU, agama juga melarang, karena itu sudah termasuk suap, meski kelas anak ikan teri. Tapi mau bagaimana lagi, karena kesulitan ekonomi, orang-orang kampung akhirnya banyak yang taat pada NPWP. Jangan salah, bukan mereka sadar pajak, tapi dalam hal Pemilu, NPWP mengandung makna: (N)omer (P)ira (W)ani (P)ira. Maksudnya, pesan untuk partai nomer berapa, tapi berani bayar berapa.

“Suap itu besar kecil nggak boleh,

ta Pak? Ingat hadits Nabi, laknatullah ‘ala rosyi walmurtasyi, laknat Allah atas penerima suap dan yang menyuap.” Kata Bu Atikah.

“Wah, kamu sudah menyaingi Mama Dedeh di Indosiar, Bu.” Komentar Pakde Gendro sambil tersenyum.

Uang Rp 20.000,- sampai Rp 50.000,- sebetulnya receh sekali. Buat beli beras hanya dapat 2 sampai 5 kilogram. Tapi karena daya beli rakyat semakin menurun, keyakinan pun digadaikan. Bahkan lembaga survei Charta Politica baru saja merilis data, hampir 50 % rakyat Indonesia memaklumi adanya politik uang. Jawa Timur, DKI Jakarta dan Banten justru 54 persen lebih pemaklum money politic. Tapi banyak juga yang tak konsisten; uangnya buat beli uwos (beras), Calegnya tak dicoblos.

“Namanya itu karena kepepet Bu. Ketimbang anak-anak nangis tak bisa makan, ya sudah ada suap kecil-kecilan diambil. Yang penting bisa menyambung umur beberapa hari.” Kata Pakde Gendro.

“Bukan kepepet Pak, masalahnya kenapa punya anak banyak-banyak? Jaman Orde Baru dulu KB diprioritaskan pemerintah, sekarang peledakan penduduk bahasanya diperhalus jadi “bonus demografi”.....” tangkis Bu Atikah sudah seperti pengamat sosial.

Pakde Gendro kaget juga, kok istrinya sekarang jadi demikian kritis keadaan. Dapat ilmu dari

mana dia? Apakah dari TV, bisa jadi. Tapi setahu Pakde Gendro, TV swasta sekarang isinya kebanyakan hanya cengengesan, membodohi publik demi mengejar rating. Masih adakah TV mau jadi ajang propaganda KB, meski hanya lewat sinetron?

Dulu setiap keluarga muda diharuskan masuk KB, dua anak cukup laki perempuan sama saja. Tapi sekarang, bukan masuk KB, tapi masuk kabeh alias tak lagi pakai kontrasepsi. Lembaga perkabean memang masih ada, tapi tak segencar dulu. Maka Bappenas memprediksi, jika penduduk RI tahun 2015 “baru” 255,1 juta jiwa, tahun 2045 nanti sudah meningkat jadi 321 juta jiwa. Itulah kebanggaan bonus demografi.

“Karena harga-harga mahal, orang sekarang jadi kurang hiburan, Pak. Mau jalan-jalan ongkosnya mahal. Di Jakarta mau naik busway gratis harus nunggu usia 60 tahun, dengan KTP seumur hidup.” Kata Bu Atikah lagi.

“Akhirnya di rumah saja, hiburannya hanya bersama istri, dan orang Jawa bilang: bapa polah (ayah berulah) anak tambah,” sambung Pakde Gendro sambil tertawa.

Belum juga selesai suami istri berdiskusi sosial-politik, di luar nampak Pak RW Salamun teriak-teriak panggil nama Pakde Gendro. Katanya diajak bezuk ke rumah Udin, warga RT sebelah, yang sekeluarga bapak ibu dan anak-anaknya menderita sakit semua.

Padahal tak ada pagebluk atau wabah melanda Pondok Flamboyan. Kata Pak RW, Bang Udin ini usianya baru 30 tahunan, tapi anaknya sudah empat. Ketika sakit tak urung menjadi beban mertuanya, karena Bang Udin sendiri hanya pengojek.

“Udin yang banyak anak, namanya Katsirudin.....!” kata Pakde Gendro bersenandung gaya lagu “Udin sedunia” sambil ganti baju.

“Si Mamat belum gede, si Entong nongol lagi.....!” sahut RW Salamun, menirukan lagu “Keluarga Berencana” Benyamin – Ida Royani tahun 1970-an.

Tiba di rumah mertua Bang Udin, kondisinya memang memal. Suami istri sakit, anak empat ada yang penderita bergizi buruk. Namun sambil terkapar di ranjang Bang Udin masih bisa diajak bicara, mendengarkan segala petuah RW Salamun tentang perlunya KB demi keluarga sakinah.

“Ini semua gara-gara serangan fajar, Pak.” Kata Bang Udin sambil nyengir.

“Apa itu? Serangan fajar tak boleh, dilarang KPU lho.” potong RW Salamun dan Pakde Gendro nyaris kompak.

“Bukan! Karena kami kurang hiburan gara-gara kemiskinan, tiap pagi habis subuh hiburannya ya hanya “nyerang” istri, he he he....!” jawab Bang Udin lagi-lagi sambil nyengir. (Gunarso TS)

Dukung Berdirinya
KHADIJAH
LEARNING CENTER
Wujudkan **1.000 PENGUSAHA**
Muslimah

Tunaikan Wakaf Anda:
BNI SYARIAH 700.7000.117
MANDIRI 127.00.700.7000.6
a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	11.294.621.376
Infak/Sedekah	1.378.355.624
Infak Terikat	3.574.405.625
Wakaf	1.704.669.317
Solidaritas Kemanusiaan	1.102.382.595
Penerimaan Bagi Hasil	227.623.131
Pelunasan (Pemberian) Piutang	(35.425.344)
Penerimaan Lain-lain	6.900.000
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(3.231.553.781)
Program Kesehatan	(3.070.329.891)
Program Sosial Masyarakat	(2.234.462.713)
Program Ekonomi	(2.055.836.362)
Program Advokasi	(198.393.532)
Program Kemanusiaan	(2.973.789.020)
Program Pengembangan Jaringan	(434.558.237)
Sosialisasi ZISWAF	(1.169.254.411)
Operasional Rutin	(2.322.174.718)
Piutang Penyaluran	365.747.104
Uang Muka Kegiatan	6.426.845
Asuransi dibayar dimuka	(13.345.420)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(3.892.058.773)
Aktivitas Investasi	
Penarikan (Penyaluran) Investasi Wakaf Produktif	(110.800.000)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(96.000.000)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(2.481.224.927)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.688.024.927)
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(415.520.799)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang kepada Jejaring	3.337.500
Penerimaan (Pelunasan) Imbalan Pasca kerja	(7.063.530)
Penerimaan (Pelunasan) hutang jasa giro	4.425.865
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(29.188.429)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(663.600)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(444.672.993)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	(1.210.689.732)
Kas dan setara 01 Februari 2019	25.406.962.289
KAS DAN SETARA KAS 28 Februari 2019	24.196.272.557

REKENING ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUAF A REPUBLIKA

REKENING ZAKAT

Bank Muamalat	Bank Muamalat	301.001.5515
BNI Syariah	BNI Syariah	444.444.555.0
BNI	BNI	000.530.2291
BCA Syariah	BCA Syariah	008.000.800.1
Maybank Syariah	Maybank Syariah	2700.000.003

PermataBank Syariah	Permata Syariah	097.100.1992
mandiri syariah	BRI Syariah	1000.782.919
BCA	Syariah Mandiri	7.000.489.535
mandiri	BCA	237.301.8881
	Mandiri	101.00.98300.997

BANK MEGA	Bank Mega	01.001.00.11.55555.0
CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah	860.0000.349.00
BANK BRI	BRI	0382.010000.12300
BANK Syariah BUKOPIN	Syariah Bukopin	888.8888.102

REKENING WAKAF

Bank Muamalat	Bank Muamalat	303.003.3619
BNI Syariah	BNI Syariah	009.153.8995

CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah	86.000.4734.900
Maybank Syariah	Maybank Syariah	2.700.001.382

mandiri syariah	Syariah Mandiri	7.000.493.133
BCA	BCA	237.304.8887

REKENING PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

BCA	Bank BCA	237.227.2270
mandiri	Bank Mandiri	101.000.755.6010
BNI	BNI	4427.38909

REKENING RS HASYIM ASYARI

Bank Muamalat	Bank Muamalat	301.007.0543
BNI	BNI	016.453.2461

REKENING KHADIJAH LEARNING CENTER

mandiri	Mandiri	127.00.700.7000.6
BNI Syariah	BNI Syariah	700.7000.117

REKENING WAKAF RONTING

mandiri	Mandiri	101.00.984.0098.7
---------	---------	-------------------

REKENING WAKAF MASJID AL MADINAH

Bank Muamalat	Bank Muamalat	304.003.1667
---------------	---------------	--------------

REKENING RS AKA SRIBHAWONO

Bank Muamalat	Bank Muamalat	314.000.7801
---------------	---------------	--------------

REKENING INFAK

Bank Muamalat	Bank Muamalat	304.007.1777
BNI Syariah	BNI Syariah	340.350.777.2
BNI	BNI	000.529.9527
Danamon Syariah	Danamon Syariah	005.8333.295

PermataBank Syariah	Permata Syariah	097.100.5505
mandiri syariah	BRI Syariah	1000.782.927
BCA	Syariah Mandiri	7.000.488.768
	BCA	237.301.9992

mandiri	Mandiri	101.00.81050.633
CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah	860.0000.36.700
BANK BRI	BRI	0382.01.0000.13306
Maybank Syariah	Maybank Syariah	2.700.006.333

REKENING GENERASI CEMERLANG

BNI Syariah	BNI Syariah	0253.710.921
BCA	BCA	237.304.5560
mandiri	Mandiri	101.000.656.4049

REKENING CAHAYA PERADABAN

Bank Muamalat	Bank Muamalat	340.0000.483
BNI Syariah	BNI Syariah	0253.709.289
mandiri	Mandiri	103.00.5577.5577

REKENING INDONESIA SEHAT

mandiri syariah	Syariah Mandiri	7.000.523.757
mandiri	Mandiri	101.00.05555.469
BCA	BCA	237.304.5454
BNI Syariah	BNI Syariah	1111.5555.64

REKENING SEMESTA HIJAU

Bank Muamalat	Bank Muamalat	303.003.3426
mandiri	Mandiri	101.000.6812.851

REKENING INDONESIA BERDAYA

BNI	BNI	023.962.3117
BCA	BCA	237.300.4723

REKENING BENCANA INDONESIA

mandiri	Mandiri	101.000.6475.733
BCA	BCA	237.304.7171

REKENING DUNIA ISLAM

Bank Muamalat	Bank Muamalat	340.0000.482
BCA	BCA	237.787.878.3

REKENING BENCANA DUNIA

mandiri syariah	Syariah Mandiri	7.030.579.946
-----------------	-----------------	---------------

REKENING DOLLAR

mandiri	Bank Mandiri	101.00.04491.922
	(Swift Code: BMRIIDJA)	
mandiri syariah	Syariah Mandiri	7.000.524.292
	(Swift Code: BSMDIDJA)	

REKENING DOMPET ANAK YATIM

BCA	BCA	237.311.1180
-----	-----	--------------

REKENING DOMPET AMERIKA

BCA	BCA	237.334.5555
-----	-----	--------------

Kantor Kas

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)
Jl. Waring Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
021 - 782 1292

KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Peral
Blok C.28-29 Ciputat - 15419 - Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republik
Jl. Waring Buncit Raya No. 37 Ps. Minggu
Jakarta Selatan, Phone 021 - 780 3747 ext 138

KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang
021 - 546 0354

KANTOR KAS BEKASI

Apartment Centre Poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav. 20 Bekasi
021 - 2928 6239

KANTOR KAS RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29
Rawamangun - Jakarta Timur 13220
021 - 475 7301

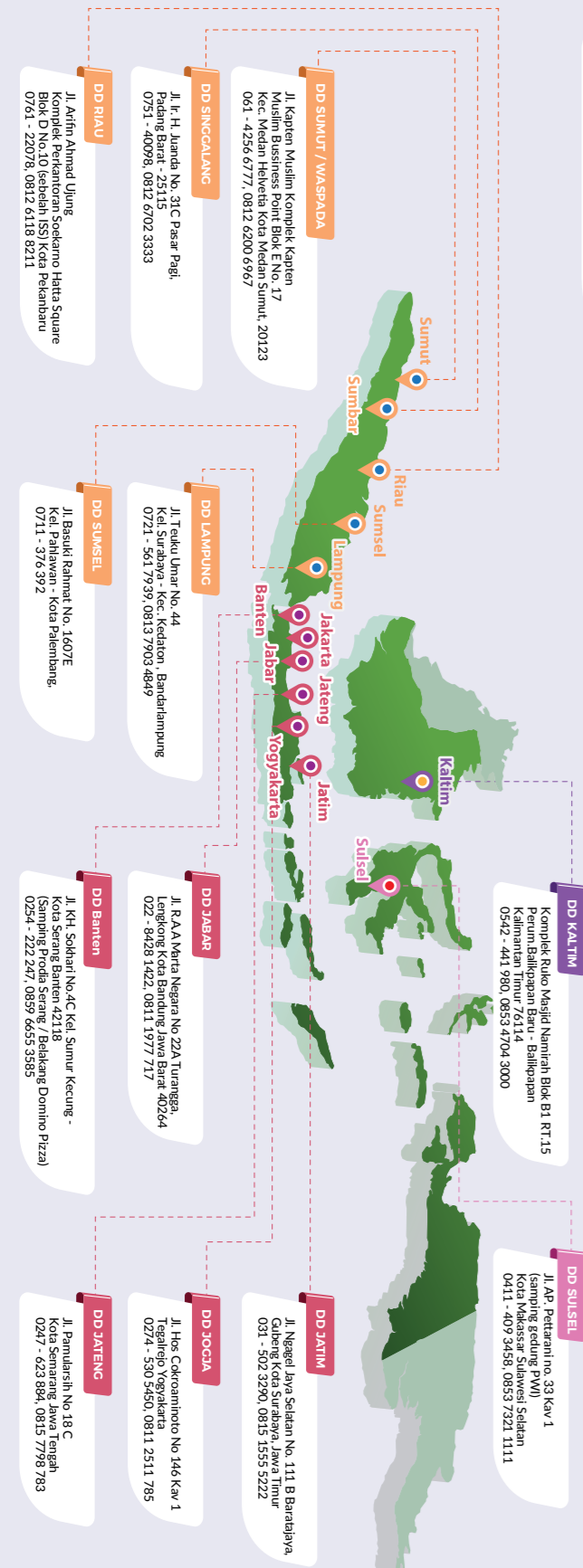
DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)

Jl. Pahlawan No. 34 Rempoa - Ciputat Timur
021 - 7369 1736

LEMBAGA PELAYANAN MASYARAKAT (LPM) DOMPET DHUAF A

Jl. Ir. H. Juanda No. 55 A-B Ciputat Tangerang Selatan
021 - 7470 3703

JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAF A



REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUafa DI SELURUH INDONESIA

CABANG DD JOGJA

REKENING ZAKAT

mandiri 137.001.008.3190
BCA 802.00.999.42
BNI Syariah 1.5555.6666.8
Bank Muamalat 56.10000.900
BANK BPD DIY 801.111.0000.82

REKENING INFAK

mandiri 137.000.789.0078
BCA 802.015.8787
BNI Syariah 1.8888.9999.5

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD SINGGALANG

REKENING ZAKAT

mandiri 111.000.500.4888
BNI Syariah 234.222.224
mandiri syariah 773.332.2211
Bank Nagari 2.1000.10500296.8

REKENING INFAK

mandiri 111.000.500.5000
BNI Syariah 234.666.666
Bank Nagari 2.1000.10500297.1
Bank Muamalat 421.001.7712
CIMB NIAGA Syariah 543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD RIAU

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 444.667.888.7
mandiri 108.001.2604.113
BANK BRI 0696.01.000564.300

REKENING INFAK

BNI Syariah 444.667.7792
mandiri 108.001.2604.139
bankriaukepri 820.11.000.11

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

CABANG DD SUMATERA UTARA

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 300.300.3144
mandiri 106.001.094.9793
BCA 349.129.6681

REKENING INFAK

BNI Syariah 300.300.3155
mandiri 106.001.094.9819
BCA 349.129.6672

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD JAWA TENGAH

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 33.11.55.77.41
BCA 009.535.948.1
mandiri 135.000.999.6909

REKENING INFAK

BNI Syariah 33.11.55.77.29
BCA 009.535.947.2
mandiri 135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD BANTEN

REKENING ZAKAT

BCA 245.4000.331
BNI Syariah 9999.2525.8
mandiri 155.000.2200.221

REKENING INFAK

BCA 245.4000.551
mandiri syariah 146.006.4444
Bank Muamalat 308.001.3157

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD SULAWESI SELATAN

REKENING ZAKAT

Bank Muamalat 801.004.8527
mandiri 152.0011.7600.51
BCA 7.890.387.777

REKENING INFAK

Bank Muamalat 801.004.8528
mandiri 152.0022.9992.92
BNI Syariah 015.938.7145

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD SUMATERA SELATAN

REKENING ZAKAT

mandiri 113.000.765.3482
BNI Syariah 96.96.933.78

REKENING INFAK

mandiri 113.000.765.3474
BNI Syariah 96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD LAMPUNG

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 777.2727.005

REKENING INFAK

BNI Syariah 777.1717.009

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD JAWA BARAT

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 6.3333.4444.1

REKENING INFAK

BNI Syariah 7.3333.4444.4
BCA 156.9.444.444

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD JAWA TIMUR

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 6666.555.442
mandiri 142.000.766.666.1
BCA 064.047.2111

REKENING INFAK

mandiri 142.000.733.3445
BCA 064.070.2222
BNI Syariah 7777.444.556

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD KALIMANTAN TIMUR

REKENING ZAKAT

mandiri 149.000.431.108.2
mandiri syariah 700.389.423.6
BCA 191.136.88.33
BNI 007.639.6049
BNI Syariah 009.508.0269
Bank Muamalat 601.001.5717

REKENING INFAK

mandiri 149.000.426.3895
mandiri syariah 700.389.3938
Bank Muamalat 601.001.571.8
REKENING WAKAF
mandiri 149.000.627.579.8
BNI Syariah 009.508.174.0

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

MITRA PENGELOLA ZAKAT DOMPET DHUafa

KURIKULUM MPZ DOMPET DHUafa

Training penggalangan dana | Pengelolaan dan perencanaan program | Pengelolaan dan Perencanaan keuangan | Service Excellent dalam melayanimuzaki dan mustahik | Penghitungan zakat | Memanfaatkan akun bawaberkah.org untuk menghimpun lebih banyak donasi

KEUTAMAAN BERGABUNG DALAM MPZ DOMPET DHUafa



Kepastian payung hukum sebagai pengelola ZIS sesuai perundangan yang berlaku



Meluaskan kebermanfaatn ZIS dalam membangun peradaban islam yang lebih baik



Dukungan pengembangan kapasitas organisasi dalam penghimpunan, pengadministrasian dan pendayagunaan ZIS yang lebih baik



Akses terhadap kompetensi, praktek terbaik dan kapasitas Dompot Dhuafa dalam pengelolaan ZIS selama lebih dari 20 tahun



Mekanisme wewenang pengelolaan dana ZIS yang fleksibel dan mudah dijalankan



Dukungan platform digital www.bawaberkah.org untuk kemudahan konsolidasi, transparansi donatur, serta menggalang dana lebih luas



Menjadi bagian dari Jaringan Nasional MPZ DD dalam rangka berbagi praktek kebaikan

PROGRAM MPZ HADIR UNTUK

- Masjid
- Ormas
- Komunitas
- LAZ
- BMT
- Yayasan
- BDI Perusahaan

MARI BERGABUNG MENJADI MPZ DOMPET DHUafa.

mpz.dompetchhuafa.org

NARAHUBUNG MPZ

Yudha Andilla
Hp: 0811 1344 636
Email: yudha.andilla@dompetchhuafa.org
Atau
Ahmad Faqih Syarafaddin
Hp: 0857 2000 1189
Email: faqih@dompetchhuafa.org

DIVISI MPZ DOMPET DHUafa
Philantropy Building Lt. 1
Jl. Warung Jati Barat No. 14, Jati Padang
Jakarta Selatan. Telp : 021 782 1292



Menyucikan Hati

PARNI HADI
@ParniHadi01

Hati manusia adalah cermin Cahaya Tuhan, demikian keyakinan kaum pencari hakikat. Oleh karena itu, mereka selalu membersihkan hati. Alasannya, jika debu dan karat keinginan untuk mementingkan diri sendiri dibersihkan dari permukaan cermin-hati, maka akan memantulkan kecantikan Cahaya dari Yang Maha Suci Penuh Keagungan (Allah). Cermin yang bersih (hati yang suci) mampu memantulkan “cahaya” Illahiah kepada orang yang Dia kehendaki, merujuk Surat-An Nuur, ayat 35 (QS 24:35): “Dia membimbing ke cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki”.

Kitab sastra suluk, buku ‘susastra’ (sastra spiritual) yang lahir berkat masuknya Islam ke Pulau Jawa, memberi tuntunan menuju Manunggaling Kawula-Gusti (Bersatunya antara hamba dengan Bayangan Allah, Al-Khalik) lewat (cermin) hati. Pujangga Ronggo Warsito dalam kitabnya “Wirid Hidayat Jati” mengungkapkan ‘pertemuan’ itu terjadi di dalam dada manusia, tempat kalbu (hati spiritual) berada, yang disebut ‘Betalmukaram’.

Itulah yang dituju para pencari Hakikat, yakni pokok dari segala kebenaran, setelah memperoleh makrifat atau kemampuan metafisika. Dengan kemampuan itu orang dapat melihat dan mendengar tanpa bantuan panca indera (clair voyance dan clair audience). Ini disebut melihat dan mendengar dengan hati, merujuk Surat Al-Baqarah, ayat 46 (2:46): “..hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga dengan itu mereka dapat mendengar”.

Karena yang dicari adalah esensi, maka kritik yang umum terdengar terhadap kaum pencari hakikat adalah kurang menganggap penting ritual keagamaan, yang dalam Islam disebut syariat. Mereka menilai, syariat masih bersifat lahiriah, sedangkan hakikat adalah substansi.

Syariat, termasuk sholat lima waktu dan peraturan agama yang diturunkan Tuhan kepada Nabi, dianggap oleh mereka kurang penting. “Yang terpenting adalah tansah eling (selalu ingat) kepada Tuhan, Gusti Allah”, begitu

terdengar alasan seorang penghayat Kepercayaan Kepada Tuhan yang Maha Esa (aliran kebatinan/spiritual Jawa) zaman Orde Baru dulu.

Sejumlah penganut kebatinan menilai banyak orang menjalani syariat tanpa memahami makna sesungguhnya. Banyak orang yang hanya ikut-ikutan atau rubuh-rubuh gedang (ikut rebah seperti pohon pisang ditebang) dan menghafal belaka ayat-ayat suci ajaran keagamaan. Mereka tidak menjiwai makna dan mengamalkannya dalam perilaku hidup sehari-hari.

Hasilnya: korupsi, tindak asusila dan kejahatan marak dari atas sampai bawah, walau masjid, gereja, kuil, candi dan tempat ibadah lainnya penuh. Kuota pergi haji telah habis sebelum waktu tahun berlakunya. Idem ditto tiket untuk pergi umrah dan tempat suci lainnya: laris manis. Mereka lupa bahwa Allah Maha Mengetahui segala sesuatu, selalu mengawasi, karena tidak pernah mengantuk dan tidur, mengacu Surat Al-Baqarah, ayat Kursi (QS 2: 255).



Bank
Muamalat
Pertama Murni Syariah



Periode harga:
25 Januari s/d 5 Juni 2019

BELI KURBAN

• DARI SEKARANG •



untuk pemesanan kunjungi
kurban.dompetchdhuafa.org

Mudah Berqurban menggunakan
IB Muamalat

#AyoHijrah

#JanganTakut Berwakaf

Lebih dari 460 ribu dhuafa,
merasakan manfaat Wakaf kesehatan Anda

Salurkan Wakaf Anda melalui:

BNI Syariah 009.153.8995

BCA 237.304.8887

a/n Yayasan Dompets Dhuafa Republika

